

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STARY TERHADAP HASSIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATTIKA DI MI
NAJAHIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

PUJI ASTUTI HANDAYANI

NIM : 13270089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang


Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*" yang ditulis oleh saudari PUJI ASTUTI HANDAYANI, NIM 13270089 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

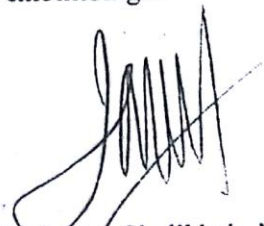
Demikianlah dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

Palembang, 13 - 02 - 2018
Pembimbing II


Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
NIP. 1605021271/BLU

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Matematika Kelas V
Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

**yang ditulis oleh saudari, PUJI ASTUTI HANDAYANI, NIM. 13270089
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 27 Februari 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

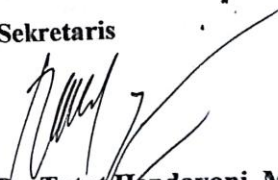
**Palembang, 27 Februari 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002**

Sekretaris


**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 2007 10 2 004**

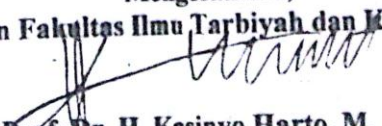
**Penguji Utama : Faisal, M. Pd.I
NIP. 197405122003121001**


(.....)

**Anggota Penguji : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001**

(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 1997 03 1004**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin puji dan syukur saya persembahkan kehadiran Allah SWT, sang Penguasa Alam

semesta beserta isinya, karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang “. Shalawat dan salam juga tidak hentinya tercurahkan kepada junjungan dan teladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Sirozi, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa

melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah menudukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Kaprodi PGMI, serta Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Sekretaris Prodi PGMI yang telah member arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Tutut Handayani , M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu . Hani Atus Sholiha, M.Pd. selaku pembimbing II dan juga pembimbing akademik yang selalu tulus dan ikhlas membimbing dalam penulisan dan menyellesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memeberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
7. Ibu Masyaroh, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
8. Ayah dan Ibuku tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Buat Adikku tercinta Adharul Fajri dan M. Syukriansyah yang ku sayangi yang juga member motivasi demi kesuksesanku
10. Kekasihku tersayang yang telah memberikan dukungan,bantuan serta motivasi baik materi maupun dukungan moril selama ini terimakasih banyak.

11. Teman seperjuanganku kalagondang (Ayu, Puji, Richa, Lili, Imel) serta teman temanku yang lain Begin Zelfiandres, Ruslinah, S.Pd., Meily Harta, S.Pd. yang selama ini memberikan motivasi selama saya mengerjakan skripsi ini.
12. Rekan-rekan PGMI 03 angkatan 2013 yang tercinta.
13. Teman-teman seperjuangan PPLK II, dan KKN, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak. Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT . *Amin YaRobbal'alamin*

Dalam penulisan skripsi ini, kami menemui berbagai pengalaman yang tidak dapat diukur dengan materi tapi memiliki arti murni untuk meneruskan perjuangan hidup yang telah dikodratkan Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 2017

Puji Astuti Handayani
NIM. 13270089

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan model terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Hijriyah II Palembang? 2) Bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pada mata pelajaran IPS di MI Hijriyah II Palembang? Bagaimana pengaruh penerapan model terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Hijriyah II Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen *Pre-experimental design (non design)* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 39 siswa di kelas VA. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes dalam bentuk *Essay*. Adapun teknik pengumpulan data berupa test (*pretest-posttest*) yang berjumlah 20 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah TSR dan Korelasi *Product Moment*.

Adapun hasil penelitian ini yaitu hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan model pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Budha di Indonesia. Tergolong baik. Hal ini terbukti dari deskripsi data *pretest*, ketika belum menggunakan proses belajar mandiri mendapatkan hasil mean = 71 dan motivasi belajar sesudah menggunakan proses belajar mandiri (*posttest*) mendapatkan hasil mean = 85 dari hasil tersebut dapat dipersentasikan bahwa motivasi belajar *pre test* termasuk dalam kategori rendah karena ini terbukti sebanyak 20,5% mendapatkan skor rendah. Dan hasil belajar *post test* termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 46,2%. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik korelasi product moment diperoleh $2,06 < 4,70 > 2,79 t_0$, telah diperoleh sebesar 4,70, sedangkan $t_1 = 2,06$ dan $2,79$ maka t_0 lebih besar dari pada t_1 baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, H_0 ditolak, ini berarti dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara nilai hasil sebelum dan sesudah menggunakan model tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Tinjauan Kepustakaan	12
E. Kerangka Teori	20
F. Variabel dan Definisi Operasional	22
G. Hipotesis Penelitian	24
H. Metodologi Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> ...	33
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two</i>	
3. <i>Stay Two Stray</i>	34
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran	
<i>Word Square</i>	35
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	37
2. Macam-Macam Hasil Belajar	41

	3. Dominasi Hasil belajar.....	41
	4. Indikator Hasil Belajar	45
	C. ILMU MATEMATIKA	
	1. Pengertian ilmu matematika	46
	2. Tujuan Mata Pelajaran matematika	47
	3. Fungsi mata pelajaran matematika	48
BAB III	KONDISI MI NAJAHYAH PALEMBANG	
	A. Sejarah Berdirinya MI Najahiyah Palembang.....	49
	B. Tujuan Dan Program Kerja Pengurus Yayasan	57
	C. Target	58
	D. Tata Tertib Dan Disiplin Guru	67
	E. Tata Tertib Dan Disiplin Murid	69
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengaruh Penerapan Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	72
	B. Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang	82
	C. Pengaruh Penerapan Model <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	96
	B. Saran.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi serta menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.²Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat.Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa.Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.Melalui pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional.Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya. Di sekolah akan terjadi interaksi antara guru dan siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses

¹Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 70

² Arifin,*Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011),hlm.7

pembelajaran. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”³

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang luas, memiliki keterampilan, memiliki kepribadian yang baik dan aktif dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan harus berkualitas baik. Melalui pendidikan, manusia akan dapat diangkat derajatnya oleh Allah sebagaimana dijanjikan Allah dalam Q.S. al-Mujadilah ayat 11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Dengan pendidikan yang berkualitas akan mampu mencapai tujuan dari pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Profesional dan kreatifitas guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan pendidikan yang berkualitas, karena guru berinteraksi secara langsung dengan siswa untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan efektif, sehingga

³Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1.

⁴Anggota IKAPI, *Al-Qur'an al-Karim*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm.543.

siswa menjadi lebih giat dalam belajar dengan motivasi yang tinggi. Untuk mencapai pembelajaran tersebut guru tidak saja dituntut mampu melakukan transformasi ilmu terhadap siswa saja, tetapi juga mampu memilih strategi, serta metode yang efektif dan efisien.

Dunia Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan perwujudan individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang dalam kehidupan manusia. Dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran⁵. Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertahap serta berkelanjutan dimana setiap saat terjadi perkembangan baru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Ketika berbicara tentang pendidikan, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak didik. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak

⁵Apriyana, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU 1 Palembang* (Palembang : Skripsi perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 1

didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya di kehidupan demi masa depan anak didik.⁶

Belajar menurut *Gagne* adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang akan dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.⁷ Belajar menurut *Travers* adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Belajar menurut *Cronbach* adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar menurut *Morgan* adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.⁸

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dan meningkatkan hasil belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar

Jadi, belajar merupakan perubahan kemampuan yang akan dicapai seseorang untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Artinya hasil belajar sangat berperan aktif agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses melalui berbagai pengalaman. Belajar

⁶Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.30

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2

⁸*Ibid.*, hlm. 2

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 2.

adalah proses melihat mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.¹⁰

Didalam pelaksanaan pembelajaran seorang pendidikan harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diberikan kepada anak didik, karena pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh siswa bukan untuk siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran sangat berperan penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar yang berguna untuk menjadikan pembelajaran dikelas menjadi mudah dan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil belajar belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹¹ Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah Melihat kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat. Guru bisa menyusun profil kemajuan peserta didik yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai.Selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tertentu.ini menjadi umpan balik untuk

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm.28

¹¹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 62

perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar.¹²

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematikadisebabkan adanya kecenderungan ketekunan siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat dalam pembelajaran dan banyak siswa yang mengantuk akibat mereka tidak dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak aktif dan kreatif. Maka seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat termotivasi mengikuti suatu pembelajaran agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu pembelajaran Matematika harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami.

Kenyataan dilapangan banyak siswa yang kurang memahami tentang materi Matematika. Rendahnya pemahaman terhadap pembelajaran Matematika disebabkan karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran Matematika, metode pembelajaran yang digunakan monoton, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa, media pembelajaran yang digunakan terbatas dan kurang menggunakan benda-benda kongkrit sehingga mereka selalu kesulitan dalam belajar.

Permasalahan yang disebutkan di atas terjadi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Berdasarkan pengamatan pada peneliti terhadap hasil belajar siswa diperoleh informasi bahwa pada siswa kelas V terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan prosentase ketuntasan belajar sebesar 60% (tidak tuntas) dari 28 siswa.kelas A

¹²*Ibid.*,hlm. 70

yang menggunakan kelas kontrol dan 29 siswa kelas eksperimen, Maka peneliti memilih untuk menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu gambaran permasalahan pembelajaran Matematika yaitu kurangnya membantu siswa membangun suatu pemahaman secara mendalam atau lebih spesifik, sehingga permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti menentukan memilih metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* agar siswa lebih aktif dalam proses membangun pemahaman, sehingga siswa termotivasi untuk paham dalam satu topik pembelajaran.

Model *Two Stay Two Stray* ini lebih tepat untuk mata pelajaran Matematika materi KPK DAN FPB :

- a. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan.
- b. Belajar siswa lebih bermakna.
- c. Lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa.
- d. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- e. Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.
- g. Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap teman
- h. Meningkatkan motivasi belajar siswa¹³

¹³Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Lisan Madani, 2007), hlm. 166

Maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen. Pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas.

Dengan demikian maka fokus penelitian pada *“Pengaruh Penerapan model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang membosankan karena materinya bersifat abstrak
- b. Banyak siswa yang mengantuk akibat dalam proses pembelajaran.
- c. Proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
- d. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak variatif sehingga pemahaman siswa pun rendah

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ada dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Peneliti hanya membahas mengenai pengaruh penerapan melalui model *Two Stay Two Stray* menggunakan metode TSR
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti pada mata pelajaran Matematika adalah hasil belajar kognitif
- c. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas VA dan VB Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas VA dan VB di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Matematika dengan model *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pembelajaran matematika khususnya dalam bidang pendidikan dan dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Sebagai calon guru peneliti mendaftarkan referensi pengalaman dan modal untuk terjun ke dunia pendidikan di kemudian hari.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang mengarah pada belajar siswa khususnya pelajaran MTK

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan memperkaya model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Model *TSTS* dapat digunakan guru sebagai acuan perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

4) Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan siswa mengenai pentingnya pembelajaran Matematika. Penerapan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, serta memberikan motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka/tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁴ Didalam kajian pustaka/tinjauan kepustakaan ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas, walaupun hanya ada sedikit yang terkaitnya tidak secara keseluruhan judul pokok pada permasalahan yang ada pada daftar anotasi berbeda dengan skripsi yang akan Saya bahas. Oleh sebab itu Peneliti membahas masalah *Pengaruh Penerapan Model Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah*

¹⁴Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang, 2014), hlm. 9

Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti bahas serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian, berikut ini hasil penelitian tersebut:

Pertama, Miftahul Ulum dalam penelitian berjudul “*Penerapan model two stay two stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Karangploso Malang*”.¹⁵ Hasil observasi terhadap siswa kelas V di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang siswa kurang mampu memahami teks cerita yang disampaikan. Siswa merasa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita, seperti: tema cerita, tokoh cerita beserta karakternya, latar cerita, alur cerita, dan amanat cerita. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan: mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dan mendeskripsikan peningkatan pemahaman teks cerita pendek siswa kelas V melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) model kolaboratif, yaitu kerjasama antara peneliti dengan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dikolaborasikan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok mampu meningkatkan aktivitas dan pemahaman tesk cerita rakyat siswa kelas V SDN Ngijo01. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model

¹⁵Miftahul Ulum, “*Penerapan model two stay two stray (TSTS) untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak pada siswa kelas V SDN Ngijo 01 Karangploso Malang*”(Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang. 2011), t.d.

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas, dan pemahaman teks cerita pendek siswa kelas V di SDN Ngijo 01 Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Saran kepada guru-guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif dalam penyampaian materi pelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia ke dalam kompetensi atau tema-tema yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah masing-masing karena terbukti dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yang terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan metode *Two Stay Two Stray*. Dan terdapat letak perbedaan di variable Y di penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan pemahaman cerita anak sedangkan penelitian saya terhadap hasil belajar.

Kedua, Amalia Saidah dalam penelitiannya berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI NU Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014.*"¹⁶Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas IV MI NU Islamiyah yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes ulangan harian IPA dari 28 siswa yang tuntas hanya 13 siswa (46%) dan tidak tuntas 15 siswa (54%) dengan rata-rata kelas 67,3. Kondisi tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Pembelajaran IPA dalam kurikulum KTSP kelas IV MI NU Islamiyah dianggap tuntas apabila 75% siswa mencapai ≥ 70 . Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran two stay two

¹⁶Amalia Saidah, "*Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MI NU Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014.*" (Kudus: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Maria Kudus. 2014), t.d.

stray IPA kelas IV MI NU Islamiyah tahun pelajaran 2013/2014. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan bagian dalam model pembelajaran cooperative learning. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pemerolehan suatu konsep atau informasi baru melalui kerjasama kelompok dengan pembagian tugas untuk bertukar informasi antar kelompok dimana dua siswa mencari informasi di kelompok lain dan dua siswa memberikan informasi kepada kelompok lain kemudian hasil dari pemerolehan informasi tersebut didiskusikan oleh kelompok untuk memperoleh hasil diskusi kelompok. Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari C. Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dengan 2 pertemuan dan siklus II dengan 2 pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 35 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik tes. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk melihat hasil tes setelah tindakan. Data hasil observasi dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan hasil tes dianalisis dengan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI NU Islamiyah tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada kondisi pra siklus siswa yang tuntas hanya 13 siswa (46%) dengan rata-rata 67,3 dan setelah dilakukan tindakan, pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 17 siswa (61%) dengan rata-rata 72,6. Siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 26 siswa (93%) dengan rata-rata 81,4. Sedangkan pada hasil pengamatan siklus I yaitu skor rata-rata pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru sebesar 2,97 berada pada kriteria baik dan skor rata-rata aktivitas

belajar siswa sebesar 2,08 berada pada kriteria cukup baik. Pada siklus II skor rata - rata pengelolaan pembelajaran oleh guru meningkat menjadi 3,66 dengan kriteria sangat baik dan skor rata - rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 2,97 berada pada kriteria baik.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di Variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode *Two Stay Two Stray* . Dan Variabel Y sama-sama hasil belajar Serta tempat penelitiannya berbeda dalam penelitian ini di kelas IV MI NU Islamiyah sedangkan penelitian saya di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Ketiga, Ning Wijaya dalam penelitiannya berjudul “*Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Tanjung rejo 2 Malang*”.¹⁷ Pembelajaran IPA apabila pelaksanaannya berpusat pada guru menjadikan siswa pasif dalam belajar. Kurang keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran kelompok akan mengakibatkan siswa kurang mampu memahami materi yang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran dengan berkelompok yang kurang efektif dapat menimbulkan ketergantungan siswa kepada temannya dalam penyelesaian tugas kelompok. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Keunggulan dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray* siswa dapat aktif dan bekerjasama dalam belajar karena mendapatkan kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok lain, dan meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap tugas yang harus diselesaikan secara baik.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam PTK tersebut

¹⁷Ning Wijaya, “*Penerapan model pembelajaran two stay two stray untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang*” (Malang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Malang, 2011), t.d.

berupa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang terdiri dari lima tahapan yaitu persiapan, presentasi guru, kegiatan kelompok, presentasi kelompok, evaluasi dan penghargaan. PTK ini terdiri dari 2 siklus dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang dan pokok bahasan tanah dan struktur bumi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang, 2) penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang, 3) penerapan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, dokumentasi, tes, wawancara (Interview) serta catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil analisis dapat dilihat peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 20%. Hasil belajar IPA juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 25,8%. Peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya yang berdampak positif terhadap ketuntasan belajar. Pada akhir siklus II masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas dalam belajar (< 70), hal ini disebabkan adanya faktor intern dari diri siswa.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan di variable X yaitu sama-sama menerapkan metode *Two Stay Two Stray* dan di variable Y di penelitian ini meningkatkan pembelajaran IPA sedangkan penelitian sayaterhadap hasil belajar siswa.

Keempat, Ekawati, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Metode Sociodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Menanti Kabupaten*

Muara Enim".¹⁸ Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut : pertama penggunaan metode sosiodrama di MI negeri menanti kabupaten muara enim sudah berjalan dengan baik terlihat dari pelaksanaan, siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab latihan. Kedua hasil belajar siswa di mi negeri menanti sebelum menggunakan metode sosiodrama tergolong cukup dengan nilai rata-rata 63,28 sedangkan setelah penggunaan metode sosiodrama tergolong baik dengan nilai rata-rata 74,72, ketiga hipotesa alternative diterima atau disetujui dengan perincian t_0 lebih besar dari t_t baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%, dengan perincian $2,72 < 5,55 > 2,03$.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan variable Y yaitu sama-sama terhadap hasil belajar siswa. dalam penelitian, namun metode yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda dalam penelitian ini menggunakan metode sosiodrama sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode *Two Stay Two Stray*

Kelima Indah lestari dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Metode Genius Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Lembaga-lembaga Pemerintahan Pusat Siswa Kelas IV SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*".¹⁹ Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh hasil belajar siswa dikategorikan "tidak baik" dengan nilai ketuntasan hanya 16,66 % dan belum mencapai standar ketuntasan. Setelah diperbaiki pada siklus I, meningkat menjadi

¹⁸Ekawati, *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Menanti Kabupaten Muara Enim*..Skripsi sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, (Palembang : perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2007), t.d

¹⁹Indah lestari, *Penerapan Metode Genius Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Lembaga-lembaga Pemerintahan Pusat Siswa Kelas IV SDN 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. (Pekan Baru: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim, 2012). (Online) http://repository.uin-suska.ac.id/26/1/2013_2013129PGMI.pdf, 11 Juni 2016, hlm. ii

58,3 % dengan rata-rata 65 berada pada kategori “kurang baik”. Hanya saja belum mencapai standar ketuntasan yang diinginkan. Setelah diperbaiki pada siklus II hasil belajar meningkat secara signifikan yaitu mencapai 83,33 % dengan rata-rata 74,79 berada pada kategori “baik”. Oleh karena itu, keberhasilan telah melebihi 75 % dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan strategi genius learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 036 Karya Indah kecamatan Tapung kabupaten Kampar.

Berdasarkan judul penelitian tersebut disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama mempunyai tujuan sama untuk meningkatkan hasil belajar dan variable X nya berbeda penelitian ini menggunakan metode genius learning sedangkan penelitian saya menggunakan metode *Two Stay Two Stray*

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁰ Teori adalah seperangkat konstruk (konsep) definisi, dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, Melalui spesifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.²¹

1. Model *Two Stay Two Stray*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara

²⁰Ahmad Syarifudin dkk, *Pedoman Penyusunan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang:IAIN Press 2014), hlm. 9

²¹Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta.2014), hlm.52

optimal²². Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.²³ Jadi dapat disimpulkan metode adalah cara seorang guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran.

Model *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model *Two Stay Two Stray* adalah sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.²⁴

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.²⁵

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu

²²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

²³Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hlm 1126

²⁴Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.207

²⁵Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.²⁶

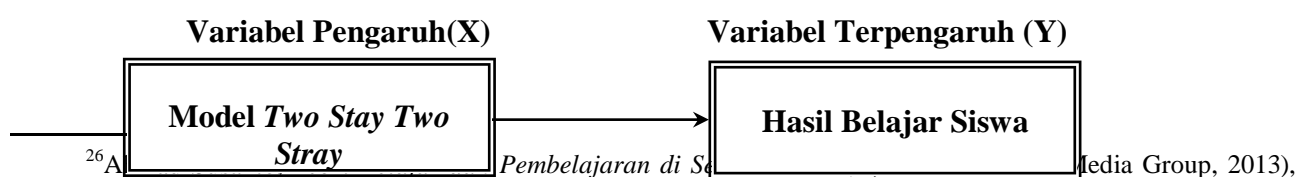
F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua variabel dalam penelitian ini. *pertama*, variabel *independent* atau biasa disebut variabel stimulus. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. *Kedua*, variabel *dependen*, dalam bahasa indonesia sering disebut terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



hlm.5

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm.39

Keterangan:

X : Pengaruh Penerapan *Two Stay Two Stray*

Y : Hasil Belajar Siswa

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang disadarkan atas sifat sifat yang diamati (diobservasi).²⁸

1. Model *Two Stay Two Stray* adalah sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi.²⁹ Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka didiskusikan jawabannya yang tiap kelompok terdiri 4 orang setelah 2 orang meninggalkan kelompok untuk bertamu dengan kelompok lain.

²⁸Sumarsidi Suryabrata, *metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 76.

²⁹ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran ...*, hlm.208

2. Hasil belajar merupakan kemaun kemaun yang telah diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³⁰ Indikator hasil belajar meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
3. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan yang maha esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.³¹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³²

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

³⁰ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm.22

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 64

Ha: Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang.

Ho: Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang

H. Metodologi Penelitian

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil dari populasi dengan menggunakan tes sebagai pengumpulan data yang pokok. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenal unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.

2. Design penelitian eksperimen

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *True Eksperimental Design*, dikatakan *True Eksperimental Design*, karena desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.³³ Adapun penelitian yang penulis lakukan ini melakukan penelitian eksperimen dengan bentuk *design* yaitu *One-Group Pretest - Posttest Design* sebagai berikut:

Gambar 1

Desain Eksperimen



³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 75

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = treatment (pemberian perlakuan)

Pengaruh perlakuan = $(O_1:O_2)$

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.³⁴ Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- 2) Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata, gambar.³⁵ Data yang dimaksud adalah data proses belajar mengajar, penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

b. Sumber Data

³⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

³⁵*Ibid*, hlm. 23.

- 1) Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu teman sejawat / guru kelas untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode ini melalui ceklist yang telah disiapkan peneliti dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan melakukan tes untuk melihat hasil belajarnya
- 2) Data Sekunder yaitu data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, teman sejawat serta data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi serta literature-literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian.³⁶ Berdasarkan penelitian tersebut maka yang menjadi objek penelitian ini secara keseluruhan adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tahun ajaran 2017-2018.

Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data sebelumnya dalam suatu penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

³⁶*Ibid.*, hlm. 130

dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul refrensensif (mewakili).³⁷

Teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini adalah cluster random sampling. Peneliti mengambil sampel kelas dari kelas yang ada, yang menjadi sampel penelitian adalah kelas Vb yang berjumlah 29 orang siswa karena pada saat diberikan soal pretest kelas Vb nilai nya hampir dibawah KKM.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	13	15	28
1	V B	14	17	29

Sumber: Dokumentasi MI Najahiyah Palembang

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Model ini digunakan untuk mendapat data awal dengan cara pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di Madrasah

³⁷*Ibid.*, hlm. 81

Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, dan observasi ini juga untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode ini melalui ceklist yang telah disiapkan peneliti dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan melakukan tes untuk melihat hasil belajarnya

b. Dokumentasi

Teknik dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MI Najahiyah Palembang.

c. Tes

Tes dilakukan setelah diterapkannya model *Two Stay Two Stray* pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, jadi tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Maka peneliti perlu mengadakan test langsung terhadap sampel yaitu kelompok Vb. Jenis tes yang akan diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:³⁸

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji "t"

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah-langkah perhitungannya adalah:

³⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), hlm. 326-328

- a. Mencari Mean untuk Variabel I, dengan rumus:

$$M_1 = M' + i = \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)$$

- b. Mencari Mean Variabel II dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left(\frac{\sum fY'}{N} \right)$$

- c. Mencari Deviasi Standar variabel I:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \left(\frac{\sum fY'}{N} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Variabel II'

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \left(\frac{\sum fY'}{N} \right)^2}$$

- e. Mencari Standar Error Mean Variabel I:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

- f. Mencari Standar Error Mean Variabel II:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari Koefisien Kolerasi “r” Product Moment (r_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat-lemahnya hubungan (kolerasi) antara Variabel I dan Variabel II (dengan bantuan Peta Kolerasi), dengan rumus:

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{X'}) (C_{Y'})}{(SD_{X'}) (SD_{Y'})}$$

- h. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

i. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

j. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1

k. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t”, pada taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 %, dengan catatan:

1. Apabila t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak; berarti di antara kedua Variabel yang kita selidiki, terdapat perbedaan Mean yang signifikan.
2. Apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka Hipotesis Nihil diterima atau disetujui; berarti di antara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang terdiri dari: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang meliputi tentang pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

BAB III Gambaran Umum Wilayah Penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

BAB IV Analisis Data pada bab ini akan diuraikan tentang pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

BAB V Penutup yang berupa kesimpulan dan saran sebagai paparan hasil akhir penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Two Stay Two Stray*

1. Pengertian Model *Two Stay Two Stray*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁹ Dan Penerapan adalah pemasangan; penguasaan; perihal mempraktekkan.⁴⁰

Model adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴¹ Model adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan

³⁹Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya, Apollo Lestari, 1997), hlm. 484

⁴⁰Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Karina, 2013), hlm. 582

⁴¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 147

pembelajaran. Model merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.⁴²

Jadi, model adalah cara yang digunakan oleh guru dalam rangka mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti langkah-langkah tertentu dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Model *Two Stay Two Stray* termasuk pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Kooperatif ‘tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok asal-asalan. Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitupembelajaran yang bercirikan memudahkan siswa belajar dan sesuatu yang bermanfaat dan pengetahuan, nilai dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.⁴³

Adapun firman Allah dalam Quran surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

اٰیُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحَلُّوْا شَعَائِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا اٰمِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًاؕ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْاؕ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْاؕ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالْتَّقْوٰىؕ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَؕ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁴⁴

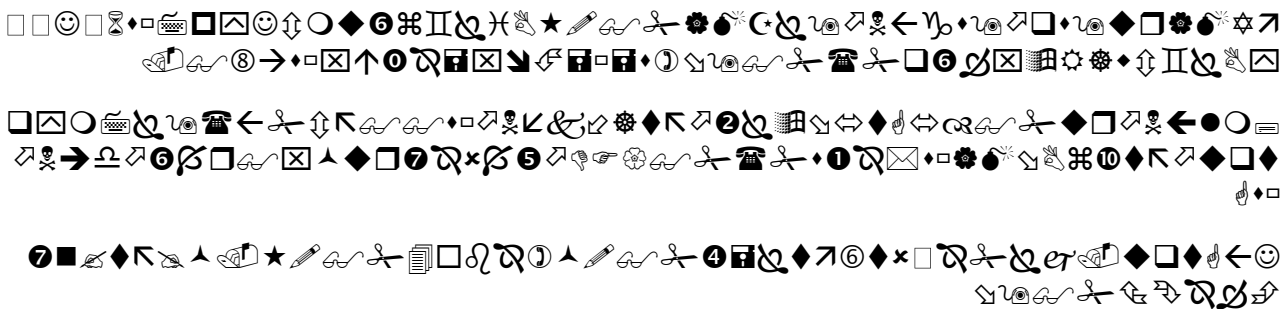
⁴²Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),hlm.90

⁴³Agus Suprijono, *Cooperative Learning* , cet ke-XIV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 77

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya....*,hlm. 85

Dalam ayat Al-Qur'an diatas tertera dianjurkan untuk tolong-menolong dalam kebaikan seperti halnya dalam pembelajaran kkooperatif siswa dituntut untuk saling bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Model *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model ini dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan usia anak didik.⁴⁵ Struktur model *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok lain. Model *Two Stay Two Stray* juga untuk melatih siswa berdiskusi dan bermusyawarah dan menaati hasil keputusan bersama dalam musyawarah sebagaimana materi pelajaran. Sikap ini diharapkan akan menjadi karakter siswa sampai mereka nanti terjun di masyarakat, Adapun firman Allah dalam al Quran surah Ali Imran ayat 159



Artinya :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka.sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.Kemudian apabila kamu Telah

⁴⁵Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 140

*membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*⁴⁶

Jadi menurut ayat di atas kita hendaknya selalu bermusyawarah di dalam memutuskan setiap persoalan dan ketika telah mencapai kata mufakat hendaknya menaati keputusan itu dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT.

Dapat disimpulkan model *Two Stay Two Stray* adalah cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain

2. Tujuan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Tujuan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dua Tamu Dua Tinggal. Dalam model pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

3. Langkah-Langkah Model *Two Stay Two Stray*

Langkah-langkah dalam menggunakan model *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok berempat seperti biasa
- b. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain
- c. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil dan informasi mereka ke tamu mereka
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*..., hlm. 56

e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.⁴⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Dengan belajar membuat orang menjadi paham terhadap sesuatu. Menurut *Winkel* mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut *Gagne* mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴⁸ Menurut *Harold Speras* Belajar adalah mengamati, meniru, mencoba sesuat, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Menurut *Geoch* Belajar adalah perubahan fermormance sebagai hasil latihan.⁴⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berdasarkan perubahan dari diri sendiri, adanya rangsangan maupun dari proses interaksinya dengan lingkungan.

Dalam kamus besar bahasa indonesia, hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, dan sebagainya⁵⁰. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatknya berubahnya input secara fungsional.⁵¹

⁴⁷Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran ...*, hlm. 191

⁴⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya sukses mandiri, 2016), hlm. 23

⁴⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 2

⁵⁰Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 859

⁵¹Purwanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 44

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang telah di capai dan di raih yang telah di kerjakan dan dilakukan.

Menurut Dymiasi dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁵² Kemudian Slameto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan belajar siswa yang diperoleh siswa dari hasil tes.⁵³ Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar.⁵⁴

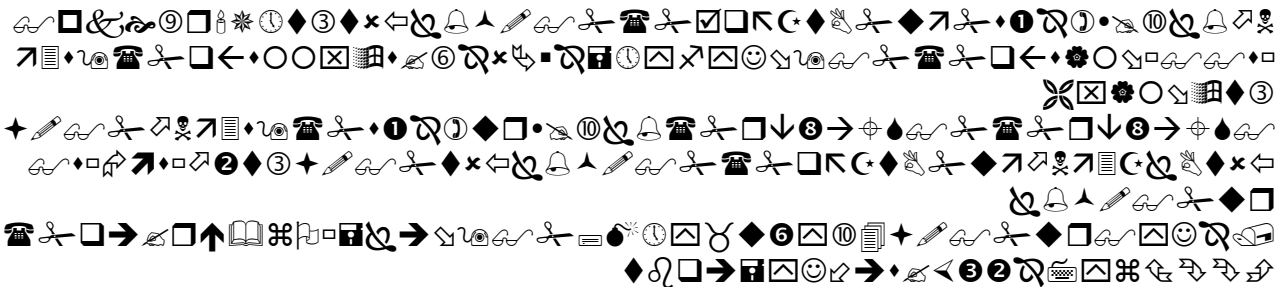
Jadi dapat simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perubahan yang disebabkan oleh proses pembelajaran atau setelah melakukan proses pembelajaran baik aspek kognitif, afektif dan psikomotrik atau umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun juga Firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S AL-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut:

⁵²Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 34

⁵³Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 134.

⁵⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22



Artinya:

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁵⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang benar benar menuntut ilmu akan dimuliakan derajatnya oleh allah SWT dan akan mendapatkan keberhasilan serta kesuksesan dalam belajar.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang akan dihadapi adalah sampai sejauh mana tingkat hasil belajar yang telah di capai,

1. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok. Menurut Wasliman dalam buku Ahmad Susanto faktor faktor tersebut adalah:

a. Fakor internal

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*....,hlm. 11

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Misalnya faktor jasmani (kesehatan, dan cacat tubuh.) sedangkan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, dan kesiapan.)

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keuangan, sekolah dan faktor masyarakat atau lingkungan.

Dari penjelasan di atas bahwa hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal, karenanya penting bagi guru dalam memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi belajar siswa supaya dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal.

2. Macam-macam hasil belajar.

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:⁵⁶

a. Hasil belajar kognitif.

Berkeaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Hasil belajar afektif.

Berkeaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c. Hasil belajar psikomotorik.

Berkeaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

⁵⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 22-23

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam macam hasil belajar ada tiga yaitu Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang diterapkan di penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

3. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. menurut S. Bloom dan kawan kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri siswa, yang ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).⁵⁷

a. Ranah kognitif

Kognitif berasal dari kata cognition yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif adalah:

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunkannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

⁵⁷Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 39-43

- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan konkrit.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian bagian atau unsur unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 6) Penilaian atau penghargaan atau evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Bloom penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan suatu situasi, nilai dan ide.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. ranah afektif ini oleh Karthwohl dan kawan kawan dalam buku Fajri Ismail dirinci dalam beberapa jenjang atau taraf afektif, yaitu penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), menilai (*valuing*), mengorganisasikan (*organization*), dan (*characterization by a value or value complex*).⁵⁸

⁵⁸Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 47-49

- 1) Penerimaan (*receiving*) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Penanggapan (*responding*) adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi daripada *receiving*.
- 3) Menilai (*valuing*) artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan ini tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan. *Valuing* merupakan taraf afektif yang setingkat lebih tinggi daripada *responding*.
- 4) Mengorganisasikan (*organization*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) *Characterization by a value* orang *value complex* yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Oemar

Hamalik dalam buku Fajri Ismail menjelaskan secara rinci masing masing tingkatan tersebut:⁵⁹

- 1) Persepsi yaitu berhubungan dengan penggunaan organ indra tubuh dalam menangkap isyarat terbimbing berupa aktivitas gerak
- 2) Kesiapan yaitu kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu
- 3) Gerakan terbimbing yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks
- 4) Gerakan terbiasa yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons peserta didik telah menjadi kebiasaan dan gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
- 5) Gerakan kompleks, yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola pola gerakan yang sangat kompleks
- 6) Kreativitas dan keaslian yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga peserta didik mampu memodifikasi pola pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam menyerap suatu pelajaran, aspek afektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap pelajaran seperti minat, motivasi, sikap dan apresiasi, sedangkan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam berindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar mereka.

4. Indikator Hasil Belajar

⁵⁹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm 53-54

Menurut pendapat Djamarah , indikator yang dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:⁶⁰

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

Berdasarkan teori di atas untuk mengukur hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut: siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari serta siswa termotivasi untuk belajar dengan sendirinya.

2. Matematika

1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan salahsatu bidangnya yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satumatapelajaran pokok/wajib dalam setiap Ujian Akhir Nasional (UAN) serta dilihat dari jumlah mata pelajaran matematika yang lebih banyak.

Pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan hubungan serta simbol-simbol kemudianditerapkan pada situasi nyata. Belajar matematika berkaitan denganapadan bagaimanamenggunakannya dalam membuat keputusan

⁶⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 87

dalam menyelesaikan masalah.⁶¹ Perangur di sekolah sangat dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika serta proses belajar mengajar untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Akan tetapi siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Kesulitan siswa dalam mempelajari dan memahami matematika terlihat dari mengkaitkan antar konsep-konsep matematika.

Mata pelajaran matematika sangat bergantung dari cara guru mengajarkan kepada siswa. Guru dapat membantu siswa memahami pelajaran matematika. Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa senang serta meningkatkan hasil belajar, diantaranya adalah dengan menggunakan strategi, metode yang tepat dan dibantu media yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

1. Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Secara umum tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.

- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

⁶¹Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 54

- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

2. Fungsi Mata Pelajaran Matematika

Fungsi matematika adalah sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi. Dengan mempelajari materi matematika diharapkan siswa akan dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi. Fungsi lain mata pelajaran matematika sebagai: alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah.

Dengan mengetahui fungsi-fungsi matematika tersebut diharapkan kita sebagai guru atau pengelola pendidikan matematika dapat memahami adanya hubungan antara matematika dengan berbagai ilmu lain atau kehidupan. Sebagai tindaklanjutnya sangat diharapkan agar para siswa diberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh penggunaan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dalam kehidupan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Namun tentunya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran matematika di sekolah.

BAB III
KONDISI OBJEK PENELITIAN
SEJARAH MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

A. Sejarah M.I. Najahiyah

Ketika pemimpin bangsa pada periode tahun 1960-an mencanangkan pembangunan nasional semesta, di negeri kota Palembang disibukkan dengan pembangunan dalam bidang fisik seperti membuat jembatan Musi yang modern oleh para sarjana ahli teknik bangsa Jepang, sementara dalam bidang pendidikan, Pemerintah mulai menghapuskan mata pelajaran membaca dan menulis bahasa dan sastra Melayu pada semua Sekolah Tingkat Dasar Negeri, atau lebih dikenal sebagai Sekolah Rakyat (SR), maka bukan mustahil, kebijaksanaan ini telah dapat mengkhawatirkan sebian para ulama', karena dapat menghilangkan jati diri sebagian besar kaumnya.

Kondisi ini dapat pula menjadi salah satu faktor didirikannya sebuah Sekolah Islam Tingkat Ibtidaiyah Swasta yang membawa misi khusus dengan turut berpartisipasi aktif mencerdaskan umat guna mempertahankan dan memperkokoh jati diri keluarga besar wong Palembang, maka pada akhir tahun 1964, didirikanlah **sebuah lembaga pendidikan/ perguruan Islam** oleh beberapa pemuka masyarakat dan Ulama di kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang didukung kaumnya.

Seiring dengan terus adanya munculnya beberapa kebijaksanaan pemerintah, maka status pendirian Madrasah dilegalkan dengan nama **Yayasan Madrasah Najahiyah**. Arti Najahiyah adalah sukses atau jaya. Diberikan nama ini sebagai mengenang nama Kiyai Demang Jayalaksana

yang pada tahun 1848-1850-an telah menjadikan kampung halamannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam. Dengan mengumpulkan sejumlah ulama dan sastrawan Melayu dan menerbitkan sejumlah kitab agama dan sastra Melayu, khususnya menerbitkan al-Qur'anul-Azhim sebanyak 105 exemplar yang disebarkan ke berbagai negeri yang dihuni oleh komunitas Melayu pada masa itu.

Dalam musyawarah secara kekeluargaan itu, segenap anggota keluarga yang turut rapat telah memilih dan mempercayakan kepada K. Muhammad H. Din selaku ketua umumnya dibantu oleh 8 (delapan) orang lainnya sebagai pengurus harian, dilengkapi dengan unsur pembina, dewan penasehat, serta dewan konatur, maka pada masa kepengurusannya, K. Muhammad menjalankan amanat kepengurusannya dengan mendidikan tiga kelas ruang belajar dari bahan kayu di atas tanah tumpangan milik keluarganya yang terletak di Lorng Seberang Sungai, yakni Seberang Sungai Saudagar Kucing. Kini lebih dikenal dengan nama Lr. Saudagar Yucing. Madrasah ini dipimpin oleh ustadz Kms. Abd. Aziz (Cek Dung), 5 Ulu Palembang. Namun, sekitar tahun 1973-an, bangunan madrasah ini ambruk ditimpa kayu besar, dan pengurus belum mampu menganunnya kembali, lalu para muridnya pindah ke beberapa madrasah di tempat lain.

Seiring dengan keadaan yang memprihatinkan itu, terdengarlah bahwa pihak Pemerintah melalui penjabaran Kepres No. 34 tahun 1972, dan Inpres No. 15 tahun 1972 yang dilakukan pada tahun 1973 dalam bentuk usaha peningkatan mutu madrasah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri, yakni Mendikbud, Mend, dan Menag No. 6 tahun 1973; No. 037/U/1976; dan No. 36 tahun 1975, yang isinya agar dilakukan usaha bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, sehingga kualitas pengetahuan umum siswa madrasah bisa mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum siswa sekolah umum yang sederajat. Dengan demikian, standar mata pelajaran umum pada madrasah sama dengan sekolah umum.

Selanjutnya, pada tahun 1975, yayasan dipimpin oleh mantan pejuang 5 hari 5 malam, yaitu H.N.A. Muhammad, dengan ketua I; bidang pendidikannya dijabat oleh K. Hasanuddin Nur, BA, salah seorang guru SMP swasta ternama dan unggul di Palembang. Pada masa kepengurusan ini pula, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari bin Ki. H. Baba Baluqia bin Baba Muhammad Najib berjuduk Ki Demang Jayalaksana akan mewakafkan sebagian tanah usaha miliknya (disahkan Lurah 3-4 Ulu; No. 11/SK/VI/5/1975 dan oleh Camat No. 102/S.U.I/1975, tanggal 28 Mei 1975) kepada pengurus Yayasan madrasah Najahiyah untuk dibangun Madrasah. Pada masa ini pula, K. Hasanuddin Nur, BA selaku Ketua I Yayasan, menerima bahan bangunan wakaf dari keluarga Ustaz A. Malik Tadjudin 1 Ulu, karena status tanah milik KI.H.M. Amin Azhari digugat oleh Kemas Usman bin Kemas Ing, maka upaya pembangunan ruang belajar Madrasah tiga kelas menjadi terhambat.

Untuk mengatasi hambatan itu, pihak Yayasan berikhtiar meminjam tanah kosong yang ada dan belum digunakan untuk dijadikan tempat pendirian madrasah, setelah berhasil mendapatkannya, maka sekitar tahun 1976, didirikanlah tiga kelas ruang belajar baru dari bahan bangunan kayu plus genteng wakaf itu di atas tanah tumpangan milik keluarga salah seorang pengurusnya; K. Arsyad Halim di Lorong Jayalaksana. Madrasah ini dipimpin oleh Ustadz K.M. Jusuf bin K. Hasan; 5 Ulu Palembang.

Beberapa tahun kemudian, tanah tumpangan tersebut akan digunakan oleh pemiliknya untuk mendirikan bangunan rumahnya, maka proses belajar mengajar menumpang di bawah rumah Baba H. Abdul Kholik bin Baba Azhari, juga berlokasi di lorong Jayalaksana. Setelah itu, Madrasah dipimpin oleh Ustadz K.A. Hamid bin K.Hasan; 5 Ulu Palembang.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986, diadakan rapat Dewan Pengurus di Langgar Nurul Misbah guna mengadakan penyegaran kepengurusan, maka terpilihlah K. Hasanuddin Nur, BA yang menjabat selaku Ketua Umum Yayasan Madrasah Najahiyah dengan sekretaris I; bidang administrasi pendidikannya dijabat oleh Drs. Abd. Azim Amin, dan bendahara I; bidang keuangan pendidikannya dijabat oleh H. Baderel Misbach Amin. Pada masa kepengurusan ini, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari selaku wakif telah mewakafkan tanah milik usahanya seluas $17,65 \times 70 \text{ M} = 1.212 \text{ M}^2$ secara sah dihadapan Ka. KUA Seberang Ulu I kepada tiga pengurus harian Yayasan ini selaku Nadier; dengan suratnya bernomor; W.1/KP.9/05/BA.03.2/01/1987, bertanggal 2 Sya'ban 1407/ 1 April 1987; pada masa ini, yayasan didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 105/1987/Y.

Pada tahun ini pula, Ki.H.M.Amin Azhari di kediamannya mendapat kunjungan Wali Kota M. Cholil Aziz, SH. Selanjutnya, sengketa tanah dapat selesai dan pihak Ki.H.M.Amin Azhari dan Yayasan dinyatakan oleh keputusan MA sebagai pemegang sah hak tanah. Sejak itu, rencana pembangunan ruang belajar tiga kelas bercagak, berdinding dan berlantai papan, serta beratap genteng terus dilanjutkan. Bangunan selesai tahun 1989, semua siswa yang semula belajar di bawah rumah pindah ke ruangan belajar baru; tempatnya amat strategis, di pinggir jalan Tembus, kini bernama jalan Ki.H.M. Asyik Amir.

Pada periode kepengurusan ini pula, pihak Pemerintah memberlakukan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pemerintah berupaya mengintegrasikan madrasah ke dalam Sistem Pendidikan Nasional; madrasah dituntut mengadopsi dan menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud-sekarang Depdiknas, sehingga berubah wajah secara substansial sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian

kebijaksanaan tersebut bukan untuk mengerdikan misi madrasah, tetapi justru sebaliknya untuk memperkokoh misinya secara instritusional, operasional, dan sistem pembelajaran (Samsul Susilowati, madrasah, des.2008: 129-132).

Pada masa yang sama, pihak Yayasan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 dan No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum 1994, Madrasah berubah statusnya menjadi Sekolah Umum yang berciri khas Islam (Ahmad Abthohi dan Khoiri, 2004; madrasah; 2008: 94). Meskipun disebut sebagai sekolah umum yang bercirikan khas Islam, madrasah masih terus mencari bentuk idelanya. Selanjutnya Menag., menetapkan sejumlah madrasah untuk dijadikan sebagai sekolah unggulan (madrasah model)(Depag. 1988.RI, 1998;I)

Dalam TAP MPR RI/ berupa GBHN yang disahkan pada tanggal 19 Oktober 1999, bab IV; arah kebijaksanaan pada poin D. Agama; ayat 5, MPR memberikan amanatnya yang antara lain berbunyi *“meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan untuk memperkukuk jati-diri dan kepribadian bangsa serta memperkuat kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”*.

Selanjutnya arah kebijaksana pada poin E. Pendidikan; ayat 4, MPR memberikan amanatnya pula yang antara lain berbunyi *“memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai”* . Sedangkan ayat 6-nya antara lain berbunyi *“meninyang diselenggarakan oleh*

masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”.(GBHN, 1999-2004, Oktober 1999: 27-28).

Sejalan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang berimbang pada desentralisasi dan otonomi pendidikan. Otonomi bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian pada fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam konteks pendidikan, dan pengertian mutu; mencakup input dan output pendidikan (Walid, madrasah, des. 2008; 17). Selanjutnya, sekitar tahun 2001, pimpinan sekolah/ madrasah dijabat oleh Ustadzah Cek Esa. Keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik; yakin semi permanen. Karena ruang kelas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu.

Sewafatnya Ustadzah Cek Esa, pada tahun 2004, maka diganti oleh Ustadzah Hasnah, selanjutnya, sejak tahun 2008, karena pindah tugas, maka dipimpin oleh Ustadz A. Junaidi Halim, S.Pd.I hingga sekarang. Pada masa sekarang ini, madrasah benar-benar sama dan sejajar dengan sekolah pada umumnya, karena melalui PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006, telah memberikan standarisasi, baik isi, proses, pengelolaan, dan penilaian terhadap semua bentuk dan jenis pendidikan formal di Indonesia mulai dari tingkat dasar/ ibtidaiyah, sampai pendidikan tinggi/ baik yang berupa sekolah umum (SD, SMP, SMA, ST, Universitas), maupun madrasah (MI, MTs, MA, STAIN, IAIN, UIN).

Dalam menghadapi abad ke-21, maka partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui suatu lembaga yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam konteks pengertian mutu

itu sendiri, maupun dalam *terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai perlu terus diiktiarkan dan dilaksanakan, sehingga dalam proses belajar dan mengajarnya dapat terlaksana secara nyaman, lancar, dan mampu menerima muedid dalam jumlah yang memadai pula..*

Pada tahun 2007, pengurus Yayasan Madrasah Najahiyah berupaya keras menggalang dana umat Islam di Palembang untuk membangun tiga ruang kelas baru lagi secara permanen (baca Berita Pagi, 11 Juli dan Sumeks, 12 Juli 2007). Alhamdulillah, setahun kemudian, dana umat Islam yang terkumpul telah dapat digunakan untuk membangun tiga ruang belajar dan dua WC; untuk guru dan siswa/i.

Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebagai lembaga pelaksana tugas pokok Yayasan Madrasah Najahiya, Visinya menjadikan Yayasan Madrasah Najahiyah sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal dengan tiga misinya, *pertama*, melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah Islam yang bermutu; *kedua*, meningkatkan kinerja propesional guru dan pegawai, khususnya guru honorer/ tenaga tiga tetap; *ketiga*, mengaktualisasikan falsafah “*adat bersendi agamo, dan agamo bersendi kitab al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW*”;

Adapun aktivitas di Madrasah Najahiyah hingga kini (2008.2009) yang dilayani oleh 17 orang tenaga; termasuk 14 tenaga guru sukarelawan/ honorer/ pegawai tidak tetap, dan 3 PNS yang diperbantukan oleh Dep.Agama Kota Palembang, dengan jumlah muridnya sebanyak 457 siswa/i.

B. Tujuan Dan Program Kerja Pengurus Yayasan

Tujuan didirikannya yayasan madrasah najahiya, terbinanya lulusan madrasah, khususnya lulusan madrasah tingkat ibtdaiyah/ dasar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia sehingga dapat meneruskan ke jenjang pendidikan tingkat selanjutnya sebagai calon generasi/ tunas muda kaum Muslimin yang berjati diri khas yang sanggup membantu peran para seniornya di tengah lingkungan kehidupannya menuju terbinanya masyarakat madani seperti yang telah tersebut di atas; untuk mencapai tujuan mulia ini, maka perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana penunjangnya yang memadai, sehubungan dengan hal tersebut, pengurus telah menyusun program kerjanya dalam bidang pendidikan secara berjangka untuk periode 2006-2011 sebagai berikut :

A. Jangka Panjang 2006 – 2011;

1. Mengusahakan sebidang tanah untuk perluasan usaha dakwah dan pendidikan Islam; maka perlu harta wakaf/ dana pembebasan tanah;
2. Mengusahakan sarana dan prasarana dakwah dan pendidikan Islam, maka perlu peralatan penunjang dan ruang bimbingan belajar;
3. Menghimpun dana masyarakat untuk membiayai pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan sejumlah ruang belajar, ruang guru dan ruang kantor madrasah serta kantor yayasan;
4. Menertibkan administrasi dan keuangan yayasan madrasah najahiyah, serta mempublikasikan sebagian isi laporan kegiatannya kepada segenap pengurus dan para donatur.

B. Jangka Menengah 2006 – 2011;

1. Mendirikan sekolah tingkat lanjutan menengah; MTs/ SMP Najahiyah;
2. Mengadakan seunit komputer lengkap dengan printernya;
3. Mendirikan koperasi pinjam uang bagi wali murid siswa/i madrasah Najahiyah;
4. Menerbitkan sebuah bulletin sebagai media komunikasi efektif.

C. Target

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan wajib belajar sembilan tahun bagi setiap anak kota warga negara Indonesia miskin yang hidup di lingkungannya;

Yayasan dapat melaksanakan kegiatan dakwah Islam melalui berbagai peristiwa daur hidup umat dan pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) bagi para wali murid dan masyarakat sekitarnya;

Yayasan dapat mendorong lahirnya sejumlah wiraswasta/ bisnis terbatas di kalangan para wali murid yang kurang mampu guna membina harkat dan martabat jati-dirinya.

Yayasan dapat membina hubungan silaturahmi dan memetakan paham ajaran Islam ahlu-Sunnah wa I-Jama'ahnya kepada seluruh wali murid dan anggota masyarakat wong Palembang.

D. Sasaran

1. Anak-anak/ siswa madrasah yang kurang mampu/ miskin kota;
2. Para wali murid yang berkeadaan fuqoro' dan masakin;
3. Kalangan kaum muslimin dhu'afa'u lainnya;
4. Anggota majelis ta'lim/ majelis cawisan pada beberapa langgar/ masjid.

E. Jenis Kegiatan

1. Menyelenggarakan pendidikan bagi siswa/I kurang mampu/ miskin kota secara gratis;
2. Membina para wali murid menjadi insan kota yang berkepribadian muslim/ muslimat;
3. Menumbuh suburkan jiwa bisnis/ berdagang dan lainnya di kalangan kaum dhu'afa'u;
4. Menekan tumbuh suburnya angka kemaksiatan⁶² dan tindak kekerasan⁶³;

LAPORAN BULANAN MADRASAH
DALAM WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Untuk Bulan : Desember 2016

I. IDENTITAS MADRASAH

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Madrasah | : MADRASAH IBITIDAIYAH NAJAHIYAH |
| 2. Alamat | : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu No.30 Palembang |
| 3. Status Madrasah | : Swasta Akreditasi B |
| 4. Nomor & Tgl.SK/Piagam
(Neg/Filial/Swasta). | : A.KW/06/04/M.I/035/2007.
: Swasta |
| 5. Nama Badan yang mengelola
(Khusus Swasta) | : Yayasan Najahiyah.
: |
| 6. Waktu Belajar : Pagi | : Pukul 07.30 – 12.05 |
| 7. Kurikulum yang digunakan Tahun
(Swasta) | : KTSP Tahun 2006
: |
| 8. Nama Kepala Madrasah | : Ali Amin,S.Pd.I |
| Status | : Guru Negeri |
| Pendidikan Terakhir | : S.1. IAIN |

⁶²Menekan tumbuhnya angka kemaksiatan yakin Mo limo; maling/ mencuri; madat/ narkoba; madon/zina; main/judi; dan mabok/miras.

II. DATA TANAH DAN BANGUNAN.

1. Tanah

- a. Luas Tanah Seluruhnya : 925 M², dibangun : 486 M²
- b. Sisa masih dapat dibangun : - M², Luas Halaman : 421 M²
- c. Status Tanah :
 - 1.Hak Milik : 925 M², Sertifikat No.3241/1982
 - 2.Akte Wakaf : 925 M², Akte Nomor.WI/R/9/05/BAO
32/01/87
 - 3.Hak Pakai/Pinjam : M², Tanggal : 01-04-1987

2. Data Bangunan

- a. Bangunan Permanent 4 Unit, luas seluruhnya 396 M², Status : Hak Milik Gedung tersebutdibangun tahun 2003/2004, 2005/2006, 2007/2008 terdiri dari :
 - R.Belajar = 12 Buah - Luas Seluruhnya : 312 M²
 - R.Kantor BP = 9 M² - Ruang Guru : 36 M²
 - R.KS = 9 M² - R.Perpustakaan : 6 M²
 - R.Labour = M² - R.UKS : 1 R.Serba Guna
 - W C = 2 Buah
 - R.Serba Guna = M²
- b. Bangunan Semi permanent 1 (Satu) Unit, Luas 24 M², Status Hak Milik dibangun pada Tahun : 1986/1987, 2004/2009 terdiri dari :
 - R.Belajar = 1 Buah - Luas Seluruhnya : 24 M²
 - R.Guru = M² - Ruang Kantor BP : M²
 - R.Kepala Sekolah= M²

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHYAH

Nomor : 848 /MI-N/VII/SK.TG/2016

Tanggal : Juli 2016

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN BEBAN KERJA GURU DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

N O	NAMA / NIP	Gol / Ruan g	Jabatan	Guru Bidang	TugasM engajar	Jml Ja m	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ali Amin, S.Pd.I NIP.19720323200312 1004	III/b	KepalaMI.Na jahiyah	SKI, IMTAQ/ BTA	IV, V, VI	28	Agama
2	A.Junaidi,S.Pd.I NIP.19700401199403 1003	III/c	Guru Bid. Studi	AA, QH	IV, V, VI	24	Agama
3	K.H.Hasanudin,BA	-	Koor. Urusan Mad. &Pramubakti	Guru BP	I –VI	24	Gr. BP
4	Maimunah, S.Pd.I.		Wali.Kls.II.B	B.Indo,MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH	II	26	Agama,U m um
5	Nurjanah, S.Pd.I.		Waka. Humas WaliKls. VI.B	IPS, B. Ingg,SBK	V,VI	26	Umum
6	HafniZahara, S.Pd.I.		WaliKls I.A	B.Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing, QH	I, II	26	Agama,U m um
7	Eny Chairani, S.Pd		Waka.Kesisw aan Wali Kls VI.A	B. Indo,SBK	V, VI	24	Umum
8	Rifa' AtulMahmudah, S.Pd.I		WaliKlsI.C	MTK, IPA, B.Indo, B.Arab, BTA,PKN	I	26	Agama,U m um
9	Hj. Marty, S.Pd.I NIP.19560927197702 2001	IV/a	Guru Bid. Studi	Fiqih, QH	III,IV,V ,VI	26	Agama

N O	NAMA / NIP	Gol / Ruan g	Jabatan	Guru Bidang	TugasM engajar	Jml Ja m	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Irma Suryani, S.Pd		Wali Ks III.A	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg	III	26	Agama,Um um
11	Zainab, S.Pd		Walikls II. C	B.Indo,MTK, SBK, IPA, BTA, QH, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing	II	26	Agama,Um um
12	Dahlia, S.Pd.I		WaliKls II.A	B.Indo,MTK, SBK, IPA, BTA ,IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH	III	26	Agama,Um um
13	Erda Suryani, A.Md		WaliKls IV.A	Penjas, B.Indo, SBK, B.Ing	IV,V,VI	27	Umum
14	MariatulAdawiyah, S.Pd.I.		WaliKls IV.B	Penjas, B.Indo,SBK	IV	26	Umum
15	NyimasRohma, S,Pd.I		KA.TU / Bendahara	TU	-	-	-
16	Msy. Fatimah TZ, S.Pd.I NIP.19761205200501 2006	III/c	Guru Bid. Studi	B.Arab, AA	I, II	24	Agama
17	Nuralya Erika N, S.Pd		Wali.KlsIV. C	MTK, B.Ingg,SBK,IPA	IV	26	Umum
18	EkaOctahliza, S.Pd		Wali.KlsIII. B	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg	III	26	Agama,Um um
19	ElenYusmarika, S.Pd.I		Waka.Kuriku lum WaliKls. V.A	B.Arab, QH	III, IV V,VI	24	Agama
20	EsaErliYanti, A.Ma.Pd		Wali.KlsIII. C	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg	III,IV, V ,VI	26	Agama,Um um
21	Sinta, S.Pd.		Guru Bid. Studi	IPA	IV,V,VI	24	Umum
22	Sri Yuliati, S.Pd.I		WaliKls. I.B	B.Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH	I	26	Agama,Um um

N O	NAMA / NIP	Gol / Ruan g	Jabatan	Guru Bidang	TugasM engajar	Jml Ja m	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
23	Dina Firda, S.Pd.		Wali Kls. V.B	MTK, SBK	V, VI	24	Umum
24	Sumiati, S.Pd NIP.19710707200501 2004	III/c	Guru Kelas	PKN,IPS,SBK	IV,V,VI	27	Umum
25	BM.As'ad		Keamanan	Keamanan	-	-	-
26	Ahmadi		Kebersihan	Kebersihan	-	-	-
27	Imelda, S.Pd		TU	TU	-	-	-
28	Ahmad Badhowi		Keamanan	Keamanan	-	-	-

**PROFIL MI. NAJAHYAH PALEMBANG
DALAM WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

I. DATA YAYASAN

- a. Nama Yayasan : Najahyah
- b. Tahun Berdiri : 1965
- c. Nama Ketua Yayasan : K.H. Hasanuddin, BA
- d. Status Tanah : Hak miliki diperoleh dari wakaf Ki. H.M.
Amin
Azhari

II. DATA MADRASAH

- 1. Nama Madrasah : MADRASAH IBITIDAIYAH NAJAHYAH
- 2. Alamat : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu RT.30 Palembang
- 3. Nama Kepala Madrasah : Ali Amin, S.Pd.I
- 4. Luas Tanah : 925 M²
- 5. Luas Gedung : 396 M²
- 6. Jumlah Ruang Belajar : 17 lokal
 - Baik : 15 lokal
 - Rusak ringan : 2 lokal
 - Rusak berat : 0 lokal

III. DATA SISWA :

- a. Jumlah siswa : 473 siswa
 - i. Laki- laki : 258 siswa
 - ii. Perempuan : 215 siswa

IV. DATA GURU

- a. Jumlah Guru : 28orang
 - i. Laki-laki : 2 orang
 - ii. Perempuan : 26 orang

V. JENJANG PENDIDIKAN GURU

- a. Diploma : 1 orang
- b. Sarjana (S1) : 27 orang
- c. Sarjana (S2) : 0 orang

A. Tata Tertib Dan Disiplin Guru

Tugas dan kewajiban guru

1. Dalam memelihara wibawa, guru wajib adalah :
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - c. Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - d. Bangga atas profesi sebagai guru
 - e. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
 - f. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
 - g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
 - h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan
2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib
 - a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
 - b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
 - c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
 - e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
 - f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai

- g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
 - h. Tidak merokok atau makan dalam kelas
 - i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan Program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib :
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan methode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid

- e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah\
 - g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib :
- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

B. Tata Tertib Dan Disiplin Murid

Tugas dan kewajiban murid

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib :
 - a. Bertaqwa kepada Allah Swt
 - b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
 - c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
 - e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
 - f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
 - g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
 - h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas fiket 30 menit sebelumnya
 - i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
 - j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
 - k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
 - l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah

- m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
- n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah
- o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah

2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:

- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
- b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiat pembelajaran
- c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
- d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
- e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
- f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
- g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah

3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib :

- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah dilingkungan dan masyarakat.

- b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
- c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
- d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
- e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
- f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi kegiatan penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan Model *Two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test t dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari peneliti ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas V A dan kelas V B. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Model TSTS hubungannya dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Penerapan Model ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2018 di kelas V A dan kelas V B. Pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali, 3 kali penerapan model pembelajaran dan 1 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan. Berikut rincian kegiatannya:

Tabel 4.1
Rincian Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Rabu, 26 Juli 2017	Pra Observasi ke sekolah MI Najahiyah Palembang
2.	Selasa, 14 November 2017	Observasi ke sekolah MI Najahiyah Palembang dan meminta data sekolah
3.	Kamis, 16 November 2017	Menemui Guru mata pelajaran Matematika Dina Firda S.Pd untuk melaksanakan validasi
4.	Senin, 4 desember 2017	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Ibu Indra Wati, M.SI
5.	Jum'at , 8 desember 2017	Revisi bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang
6.	Senin, 11 Desember 2017	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Indra Wati, M.SI

7.	kamis, 4 Januari 2017	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Ibu Indrawati M,SI
8.	Senin, 8 Januari 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Indrawati
9.	Kamis, 9 Januari 2018	Meminta izin penelitian di sekolah MI Najahiyah Palembang
10.	Rabu, 10 Januari 2018	Pertemuan pertama pada kelas V A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan (<i>treatment</i>) dengan menggunakan penerapan model Two stay Two stray
11.	Rabu, 10 Januari 2018	Pertemuan pertama pada kelas V B atau kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional
12.	Kamis, 11 Januari 2018	Pertemuan kedua pada kelas control
13.	Jum'at, 12 Januari 2018	Pertemuan kedua pada kelas Eksperimen
14.	Sabtu, 13 Januari 2018	Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dan melakukan

15.	Senin, 15 Januari 2018	Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen
16.	Rabu, 17 Januari 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada siswa kelas eksperimen
17.	Kamis, 18 Januari 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada siswa kelas control
18.	Sabtu, 20 Januari 2018	Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepala sekolah, guru dan siswa MI Najahiyah yang telah membantu penelitian.

Penelitian ini di dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas V A yang diberi perlakuan (*treatment*) atau kelas eksperimen dan kelas V B yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau kelas kontrol.

a. Tahapan penelitian

Tahapan ini dimulai hari Rabu 26 Juli 2017 pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Sekolah untuk mengetahui jumlah kelas V MI Najahiyah Palembang, untuk mengambil penelitian ini kelas V MI Najahiyah Palembang. Dari hasil observasi diketahui bahwa kelas V terdiri dari tiga kelas. Kelas yang diambil peneliti yaitu kelas V A dan kelas V B. Setelah itu peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V MI Najahiyah Palembang, kemudian diarahkan kepala sekolah untuk berkonsultasi guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran Matematika di kelas V yaitu Dina Firda S.Pd, peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan di kelas eksperimen (V A) dan 3 kali pertemuan di kelas kontrol (V B). Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal *post-test*.

b. Tahapan pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10-20 Januari 2018 dilakukan penjelasan materi menjelaskan informasi secara tepat tentang KPK dan FPB kelas VA menggunakan Model Pembelajaran TSTS seterusnya pada tanggal 17 Januari dilaksanakan tes. Tes berisi 5 item soal essay. tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas VA dalam proses pembelajaran materi menjelaskan informasi secara tepat jadwal perjalanan kereta api.

Selanjutnya pada hari dan tanggal yang sama 10-20 Januari 2018 yaitu peneliti melakukan penjelasan materi yang sama tetapi pada kelas yang

berbeda yaitu kelas VB dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab diteruskan tes pada tanggal 18 Januari 2018 yang tujuannya sama untuk melihat hasil belajar siswa kelas VB yang telah diajarkan materi KPK dan FPB

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 20 Januari 2018. Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan *post-tes* dengan duadosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Dina Firda, S.Pd. Guru MI Najahiyah Palembang, Ibu Indra Wati, M.SI (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), dan Ibu Indrawati SS. M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang). Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan soal *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Dina Firda, S.Pd

No	Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
1.	Pada indikator pembelajaran	-	- Sesuaikan indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar.

2.	Tujuan pembelajaran	Soal tes	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan pembelajaran harus dicantumkan - Soal <i>post-tes</i>, perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan di kerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan baik.
3.	ACC	ACC	-

2. Menurut Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. RPP	-	Perbaiki sistematika penulisan.
2. -	Soal <i>post-test</i>	Perbaiki pemilihan kata dalam soal
3. ACC	ACC	-

3. Menurut Ibu Riza Agustiani. M.Pd.i

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Bagian penulisan	-	- perhatikan penulisan sub
2. -	Soal <i>post-test</i>	- Perhatikan penulisan kata depan
3. ACC	-	- Saran-saran sudah dilaksanakan instrument ini disetujui untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-test* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang di terapkan. Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-test* dilakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu.

A. Penerapan Model *Two Stay Two Stray*

Pada bab ini membahas analisis data yang berisikan tentang masalah dalam penelitian ini diantaranya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, peneliti ini dilakukan dikelas VA dan VB. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara pada saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan memberi soal tes yang berupa soal Matematika dari materi KPK Dan FPB

Selama proses pembelajaran peneliti menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan pada setiap pertemuan peneliti ditemani oleh seorang observer ialah ibu Dina Firda, S.Pd dan beliau merupakan salah seorang guru kelas mata pelajaran Matematika yang mengajar dikelas V dan untuk membantu peneliti mengamati kegiatan siswa guna untuk melihat gambaran penerapan model *Two Stay Two Stray* untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Aloksi 1x35 menit yaitu 1 kali tatap muka, yang terdiri dari 6 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

1. Guru menyusun Rencana pelaksanaan (RPP) pada pokok materi KPK Dan FPB

2. Guru menyusun soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk 10 soal essay.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan peneliti dikelas V Madrasah Ibtidiyah Najahiyah Palembang. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menerapkan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Matematika siswa yang berjumlah 28 orang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan *pre-test* pada tahap awal
2. Guru secara singkat guru menjelaskan prosedur pembelajaran dan memotivasi siswa mengenai materi yang diterapkan.
3. Guru memberikan materi yang akan dibahas yaitu :materi KPK dan FPB
Guru membagi beberapa kelompok yang anggota kelompoknya hanya 4
4. Guru memberikan materi bahasan yang akan dibahas ke dalam kelompok yang sudah dibentuk
5. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang
6. Setelah selesai, 2 orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.
7. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka
8. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka

9. Selama siswa melakukan kegiatan, guru membimbing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifat menggali dan menuntun agar siswa dapat menyelesaikan soal yang ada pada tugas yang diberikan
10. Setelah pengerjaan tugas kelompok selesai, guru meminta perwakilan kelompok siswa untuk mempersentasikan atau menguji hasil kerja mereka, untuk mengetahui jawaban sementara di depan kelas.
11. Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya dan berargumentasi tentang hasil jawaban sementara yang dibuat oleh temannya di depan kelas, kemudian mengkontruksi gagsan-gagasan dari siswa yang lainnya untuk mendapatkan gagasan yang disepakati dan benar
12. Guru meluruskan hasil kerja yang dibuat oleh siswa

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, terlebih dahulu penulis melakukan observasi dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran Matematika untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.

Pelaksanaan penelitian ini yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan. selanjutnya memberikan soal *pre-test* berupa 10 soal Essay dan mengamati kegiatan belajar mengajar yang biasa dilaksanakan. Selanjutnya pertemuan kesatu sampai ke enam penerapan model *Two Stay Two Stray* di materi KPK Dan FPB kemudian dilakukan *post-test* dengan soal yang beda pada soal *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan

B. Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Matematika siswa di Madrasah Najahiyah Palembang, penulis mengajukan tes kepada responden sebanyak 10 butir soal essay yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Two Stay Two Stray*, data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Tabel 1.8

Nilai *pre-test* siswa sebelum menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika kelas V di MI Najahiyah Palembang

No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>
1	Aditya	70
2	Andre	40
3	Ayu wandira	43

4	Dewi puspita sari	50
5	Dirgantara	45
6	Endang Kurnia	45
7	Gita sari	45
8	Firdaus Awalia putra	50
9	fisra sarah	50
10	Hanifah Fitri	63
11	M.Ahbi Al. Glalik	50
12	M.David Chaniago	50
13	M.Jumadi	43
14	M.Rizal	53
15	M.rana	53
16	Muhammad rizki	55
17	Muhammad fahim	55
18	mutiara sari	65
19	novita lestari	60
20	Nurriansyah	60
21	Pira	50
22	R.mulia tanjung	63
23	Ramadani	63

24	Rizky Ahransyah	60
25	sakina fitri	65
26	vinkan permata	65
27	yuda pratama	70
28	zakiya mandala	70

Data tes hasil belajar sebelum diterapkan model *Two Stay Two Stray*

diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar.

40 43 43 45 45 45 50 50 50 50 50
50 53 53 55 55 60 60 60 63 63 63
65 65 65 70 70 70

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 1.9
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	X	F	F.X	X(X-MX)	X ²	F.X ²
1	40	1	40	-15	225	225
2	43	2	86	-12	144	288
3	45	3	135	-10	100	300
4	50	6	300	-5	25	150
5	53	2	106	-2	4	8

6	55	2	110	0	0	0
7	60	3	180	5	25	75
8	63	3	189	8	64	192
9	65	3	195	10	100	300
10	70	3	210	15	225	675
Jumlah		N = 28	Σfx = 1551			2213

1. Mencai nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M_1 = \frac{1551}{28}$$

$$M_1 = 55,39$$

2. Mencari nilai SD

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2213}{28}} = \sqrt{79} = 8,88 \text{ dibulatkan } 9$$

b. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_y + 1 SD_x$ \longrightarrow Tinggi

Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M + 1 SD_x$ \longrightarrow Sedang

$M_x - 1 SD_x$  Rendah

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_x + 1. SD_x \\ &= 55 + 1 \times 9 \\ &= 55 + 9 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 64 keatas

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\ &= \text{antara } 55 - (1 \times 9) \text{ s/d } 55 + (1 \times 9) \\ &= \text{antara } 55 - 9 \text{ s/d } 55 + 9 \\ &= \text{antara } 46 - 64 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 46 s.d 64

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_x - 1. SD_x \\ &= 55 - (1 \times 9) \\ &= 55 - 9 \\ &= 46 \end{aligned}$$

Karena 46 sudah termasuk kategori sedang.

Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 46 kebawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* Pendidikan Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.10
Presentase hasil belajar siswa sebelum penerapan meodel *Two Stay Two Stray* mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	6	21,42 %
2	Sedang	16	57,14 %
3	Rendah	6	21,42 %
Jumlah		N = 28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika sebelum menerapkan meodel *Two Stay Two Stray* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (21,41 %), tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (57,14%), dan yang tergolong rendah 6 orang siswa (21,41%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Matematika sebelum menerapkan model *two stay two stray* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 16 orang siswa (57,14%) dari 28 siswa yang menjadi sampel.

Adapun Hasil nilai siswa sesudah diterapkan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika kelas Vb Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Adapun data yang diperoleh hari hasil belajar siswa (*post-test*) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.11
Nilai *post-test* siswa sesudah (experiment) menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika kelas Vdi MI Najahiyah Palembang

No.	Nama Siswa	<i>Post-test</i>
1	abdul karim	100
2	abdul rozak	80
3	Arita	73
4	aulia urharma	73
5	dewi wulan sari	75
6	eka apriansyah	75
7	farel davino	75
8	intan islami	80
9	aulia fransiska	80
10	Khoirundiswala	100
11	kgs.M. fadu adha	80
12	kms.M.Hafiznulkhakim	80
13	Ikaryani	83

14	M.Hidayat	90
15	M.Rahmattulah	83
16	M.Ridwan	85
17	M.rizki Alfajri	85
18	M.Sanal Nugraha	90
19	M.satria	83
20	M.togar	95
21	Nabila	95
22	Rahman dani	95
23	Rizki Abriansyah	95
24	Rika Amelia	100
25	Sakti Barokah	100
26	Setiawan Jodi	70
27	Syara Syaiba	100
28	Welinda Jeniarsyah	100
29	Zulfahmi	70

Data tes hasil belajar sesudah diterapkan meodel *Two Stay Two Stray*

diurutkan dari nilai yang terkecil sampai terbesar

70 70 73 73 75 75 75 80 80 80 80
80 83 83 83 85 85 90 90 95 95 95
95 100 100 100 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 1.12
Distribusi hasil belajar siswa sesudah penerapan model *Two Stay Two Stray* mata pelajaran Matematika kelas V di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Y	F	F.Y	Y(Y-MY)	Y ²	F.Y ²
1	70	2	140	-16	256	512
2	73	2	146	-13	169	338
3	75	3	225	-11	121	363
4	80	5	400	-6	36	180
5	83	3	249	-3	9	27
6	85	2	170	-1	1	2
7	90	2	180	4	16	32
8	95	4	380	9	81	324
9	100	6	600	14	196	1176
Jumlah		N = 29	Σfy = 2490			2954

1. Mencai nilai rata rata

$$M_2 = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$M_2 = \frac{2490}{29}$$

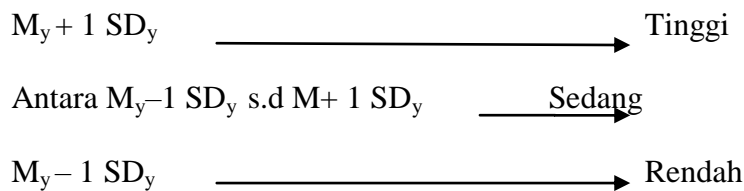
$M_2 = 85,86207$ dibulatkan menjadi 86

2. Mencari nilai SD_y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2954}{29}} = \sqrt{101} = 10,04 \text{ dibulatkan } 10$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :



a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \\ &= 86 + 1. 10 \\ &= 86 + 10 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 96 keatas

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1. SD_y \text{ s/d } M_y + 1. SD_y \\ &= \text{antara } 86 - (1 \times 10) \text{ s/d } 86 + (1 \times 10) \\ &= \text{antara } 86 - 10 \text{ s/d } 86 + 10 \end{aligned}$$

= antara 76 – 96

Jadi, yang termasuk kategori nilai sedang adalah 76 s.d 96

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_y - 1. SD_y$$

$$= 86 - (1 \times 10)$$

$$= 86 - 10$$

$$= 76$$

Karena 76 sudah termasuk kategori sedang. Jadi, yang termasuk kategori rendah adalah 76 kebawah.

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Post-test* Matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.13
Presentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase $P \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	6	17,65 %
2	Sedang	20	58,82 %
3	Rendah	8	23,53 %
Jumlah		N = 29	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Matematika setelah menerapkan model *Two Stay Two Stray* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (17,65%) tergolong sedang sebanyak 20 orang siswa (58,82%) dan yang tergolong rendah sebanyak 8 orang siswa (23,53%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran Matematika setelah diterapkan model *Two Stay Two Stray* siswa kelas Vb di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dikategorikan sedang yakni sebanyak 20 orang siswa (58,82%) dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Pengaruh Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Adapun untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 28 orang siswa sebelum digunakanya metode dan sesudah. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis Nihil sebagai ada pengaruh/ tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran

Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Apabila t_o yang diperoleh lebih besar dari pada t_{tabel} maka Hipotesis bihil yang diajukan ditolak . Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang.

Ho: Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Najahiyah Palembang

Uji statistik dengan menggunakan rumus Uji “t”

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ Langkah yang perlu ditempuh adalah :}$$

Adapun langkah perhitungannya sebagai berikut:

a. Mencari Mean Variabel I (Variabel Y) : $M_1 = \frac{\Sigma FY}{N}$

b. Mencari Mean Variabel II (Variabel X) : $M_2 = \frac{\Sigma FX}{N}$

c. Mencari Deviasi Standar dari Variabel 1:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar dari variabel II:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma FX}{N}\right)^2}$$

e. Mencari Standar Eror Mean variabel I yaitu : $SE_{MI} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari Standar Eror Mean Variabel II yaitu:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari korelasi “r” *product moment* (R_{xy} atau r_{12} yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel 1 (variabel Y) dan variabel II (Variabel X) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*)

$$R_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum X'Y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

- h. Mencari Standar Error pengaruh antara sampel 1 dan sampel II :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

- i. Mencari t_0 dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t_0 = \frac{M_{1-M2}}{SE_{M1-M2}}$$

- j. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Merumuskan H_a dan H_0
2. Menguji signifikan t_0 dengan cara membandingkan besarnya t_0 dengan t_t dengan terlebih dahulu menetapkan df atau db, yang diperoleh dengan rumus df atau $db = N-1$.
3. Mencari harga kritik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% atau pun signifikan 1%.
4. Melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- a) Jika $t_0 \geq t_t$ maka H_0 di Tolak, sebaliknya H_a diterima atau disetujui. Berarti anatra kedua variabel yang sedang kita selidiki pengaruhnya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
- b) Jika $t_0 \leq t_t$ maka H_0 di Terima atau disetujui , sebaliknya H_a ditolak. Berarti bahwa anatra kedua variabelitu bukan pengaruh yang berarti , atau bukan pengaruh yang signifikan.
- c) Menarik kesimpulan penelitian
- Sebelum melakukan uji hipotesis maka dipersiapkan terlebih dahulu tabel *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika berjumlah 29 orang siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Setelah peneliti mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dilakukan 6 kali pertemuan dengan melalui ceklist dengan dinilai oleh teman sejawat dan pelaksanaanya sudah baik.
2. Hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang setelah diterapkan model *Two Stay Two Stray* yaitu siswa yang mendapat kategori tinggi sebanyak 6 siswa (17,65%) termasuk kategori tinggi, 20 siswa (58,82%) termasuk kategori sedang , dan 8 siswa (23,53%) dalam kategori rendah dan nilainya diatas KKM. Jadi, Hasil belajarnya sudah baik
3. Pengaruh penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan , dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model *Two Stay Two Stray* terdapat perbedaan yang signifikan. Karena $t_o = 29,432$ lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf 5 % maupun taraf 1 %, maka hipotesis nihil ditolak dan

hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V di MI Najahiyah Palembang.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan zaman, sarana di lingkungan sekitar dan informasi dari teman sejawat agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, bermakna dan menyenangkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan model/metode yang menarik dan dapat melibatkan siswa secara aktif agar dapat melatih siswa untuk menyelesaikan suatu masalah, untuk itu sebaiknya guru menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam pelaksanaan pembelajaran karena model *Two Stay Two Stray* ini dapat melatih kecakapan mental, kerjasama dan motorik siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran

yang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka
- Elhefni. 2012. *pedoman dan penulisan skripsi program sarjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah .
- Gunawan W. Adi. 2012. *Genius Learning Strategi petunjuk praktis untuk menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama
- Heruman, 2014. *Model pembelajaran matematika* . Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Ismail Fajri, 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Karya Sukses Mandiri.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik* , Bandung : Alfabeta
- Muhibbin syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Narbuko, Choid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rukaesih A. Maolani. 2015. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali press

Salim, Peter . 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suhendra. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno Paul . 1997. *Filsafat Konstruktisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius

Susanto Ahmad, 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Suwaningsih, Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Pres

Tadjab. 1994. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama

Wahyuni Nur Esa, Bahrudin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Najahiyah Palembang
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Eksperimen I)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

Menggunakan faktor prima dan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dan FPB

C. Indikator Pembelajaran

Menyebutkan pengertian KPK dan FPB

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan pengertian KPK dan FPB

E. Materi Pelajaran

Menentukan KPK dan FPB

F. Sumber Belajar

Buku Matematika *untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:
Yudhistira, 2007

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Two stay two stray

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan
- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya Tentang bilangan bulat dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan KPK dan FPB
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber dengan menggunakan metode ceramah
- Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham dengan materi ajar
- Guru membagikan materi kepada siswa yang telah disiapkan oleh guru secara bersama-sama
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya di rumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menyebutkan pengertian KPK dan FPB	Lisan	Lisan	Soal

Langkah-Langkah <i>Twostar two stray</i>	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<p>1. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempas seperti biasa</p> <p>2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain</p> <p>3. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil</p>	<p>1. Guru mengucapkan salam dan membaca <i>Basmallah</i> untuk memulai pertemuan</p> <p>2. Guru mengabsen siswa</p> <p>3. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya tentang bilangan bulat dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan contoh $1.60+95+40=$</p>	<p>1. Siswa menjawab salam</p> <p>2. Siswa menjawab</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bilangan bulat yaitu $60+95+40=60+40+95=100+95=195$</p> <p>4. Siswa mendengarkan</p>

<p>aninformasimerekaketam umereka 4. Tamumohondiridankem bali kekelompokmerekam asing- masing dan melaporkante muanmerekadari kelompok lain</p> <p>Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.</p>	<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari tentang kpk dan fpb</p>	
--	--	--

1. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes
- c. Skor Penilaian

Cara Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Nilai = _____ x 100

Nilai =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Kontrol I)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

B. Kompetensi dasar

2.2 menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa runtut baik dan benar

C. Indikator

- memahami laporan hasil kunjungan
- membuat hasil laporan hasil pengamatan yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami isi laporan hasil pengamatan
- Siswa dapat membuat hasil laporan

E. Materi Pelajaran

Menanggapi Peristiwa dan Memberi Saran

F. Sumber Belajar

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:
Yudhistira, 2007.

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Student Facilitator And Explaining

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

Lembar Cerita

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan

- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang Menanggapi Peristiwa dan memberikan saran
- Guru menjelaskan tentang hasil pengamatan tentang menanggapi peristiwa dan memberikan saran
- Siswa diminta untuk membacakan hasil pengamatan
- Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya di rumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none">1. Mampu Berbicara Menggunakan Bahasa indonesia dengan baik dan Benar2. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan	Lisan	Lisan	Lembar Percakapan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Eksperimen II)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

B. Kompetensi Dasar

2.1 menanggapi penjelasan narasumber (petani, nelayan, pedagang, karyawan dll)dengan memperhatikan santun bahasa

C. Indikator

1. Mendengarkan Penjelasan
2. Menanggapi penjelasan Narasumber
3. Menceritakan kembali penjelasan narasumber

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa dapat mendengarkan penjelasan

2. Siswa dapat menanggapi penjelasan narasumber
3. Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan narasumber
4. Siswa dapat menceritakan penjelasan narasumber

E. Materi Pelajaran

Cerita Peristiwa

F. Sumber Belajar

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:
Yudhistira, 2007.

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Student Facilitator And Explaining

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

Lembar Cerita

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan
- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa
- Guru terlebih dahulu membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa
- Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membacakan cerita materi tersebut
- Siswa yang membaca diminta untuk menjelaskan isi-isi pokok tentang cerita tersebut
- Guru menyuruh siswa yang lain untuk menanggapi penjelasan dari siswa yang menjelaskan cerita tersebut
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi cerita
- Setelah itu guru meluruskan jawaban-jawaban dari beberapa siswa

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya di rumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Mampu Berbicara Menggunakan Bahasa indonesia dengan baik dan Benar	Lisan	Lisan	Lembar Percakapan
4. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Kontrol II)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

B. Kompetensi Dasar

2.1 menanggapi penjelasan narasumber (petani, nelayan, pedagang, karyawan dll)dengan memperhatikan santun bahasa

C. Indikator

1. Mendengarkan Penjelasan
2. Menanggapi penjelasan Narasumber
3. Menceritakan kembali penjelasan narasumber

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendengarkan penjelasan

2. Siswa dapat menanggapi penjelasan narasumber
3. Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan narasumber
4. Siswa dapat menceritakan penjelasan narasumber

E. Materi Pelajaran

Cerita Peristiwa

F. Sumber Belajar

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:
Yudhistira, 2007.

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

Lembar Cerita

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan
- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa
- Guru terlebih dahulu membahas materi yang akan diajarkan kepada siswa
- Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membacakan cerita materi tersebut
- Siswa yang membaca diminta untuk menjelaskan isi-isi pokok tentang cerita tersebut
- Setelah itu guru meluruskan jawaban-jawaban dari beberapa siswa

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya di rumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
5. Mampu Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan Benar	Lisan	Lisan	Lembar Percakapan
6. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Eksperimen III)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

B. Kompetensi Dasar

2.1 menanggapi penjelasan narasumber (petani, nelayan, pedagang, karyawan dll)dengan memperhatikan santun bahasa

C. Indikator Pembelajaran

1. Intonasi
2. Artikulasi
3. Tujuan dan maksud pembicaraan tersampaikan

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu mengucapkan fakta secara lisan

2. Siswa mampu menceritakan hasil pengamatan
3. Siswa mampu menyampaikan maksud dan tujuan dari isi cerita

E. Materi Pelajaran

Mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber

F. Sumber Belajar

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Yudhistira, 2007.

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Student Facilitator And Explaining

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

Lembar Cerita

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan
- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber dengan menggunakan metode ceramah
- Guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham dengan materi ajar
- Guru membagikan materi cerita kepada siswa yang telah disiapkan oleh guru secara bersama-sama
- Siswa diminta untuk membaca cerita tentang materi mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber
- Siswa diminta untuk menanggapi isi cerita dari materi mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya dirumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
7. Mampu Berbicara Menggunakan Bahasa indonesia dengan baik dan Benar	Lisan	Lisan	Lembar Percakapan
8. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Wathoniyah Palembang
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/I (Kelompok Kontrol III)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara :Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara

B. Kompetensi dasar

2.2 menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa runtut baik dan benar

C. Indikator

- memahami laporan hasil kunjungan
- membuat hasil laporan hasil pengamatan yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami isi laporan hasil pengamatan
- Siswa dapat membuat hasil laporan

E. Materi Pelajaran

Menanggapi Peristiwa dan Memberi Saran

F. Sumber Belajar

Buku *Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:
Yudhistira, 2007.

G. Metode atau Model Pembelajaran

Ceramah

Tanya Jawab

Resitasi

H. Media Pembelajaran

Papan Tulis

Spidol

Lembar Cerita

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam dan membaca *Basmallah* untuk memulai pertemuan

- Guru mengabsen siswa
- Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi sebelumnya dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang Menanggapi Peristiwa dan memberikan saran
- Guru menjelaskan tentang hasil pengamatan tentang menanggapi peristiwa dan memberikan saran
- Siswa diminta untuk membacakan hasil pengamatan
- Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya agar siswa mempelajarinya di rumah
- Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan lafazh *Hamdallah* dan salam

J. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
9. Mampu Berbicara Menggunakan Bahasa indonesia dengan baik dan Benar	Lisan	Lisan	Lembar Percakapan
10. Mampu menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan			

Impiran 1

Pedoman Observasi Proses Pembelajaran
Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining*

Hari/tanggal :

Waktu :

Materi :

Pengamat :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Menyiapkan alat dan media pembelajaran		
	b. Memeriksa kesiapan siswa		
2.	Kegiatan Pembuka		
	c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan		
	d. Melakukan apersepsi		
3.	Kegiatan inti		

	a. Menyampaikan materi secara umum		
	b. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran		
	c. Menjelaskan dan mengarahkan tentang materi belajar dengan siswa		
	d. Guru menyuruh siswa membacakan cerita		
	e. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan ide-ide cerita dari materi		
	f. Siswa yang lain diminta untuk menanggapi cerita dari siswa yang menjelaskan		
	g. Guru bertanya jawab kepada siswa		
	h. Guru meluruskan jawaban-jawaban dari siswa		
4	Kegiatan Penutup		
	a. Menyimpulkan pelajaran		
	b. Membrikan kepada siswa untuk mempelajari siswa materi selanjutnya		
	c. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri kode Pos. 30126 Kotak Pos. 54 Telp. (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Puji Astuti Handayani
NIM : 13270089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah
Validator : Riza Agustiani, M.Pd.i
NIP : 198908052014032006

No	Hari/Tanggal	Bentuk Instrumen	Komentar	Tanda Tangan
1	13/2017 /12	Perbaiki Sistematis Penulisan pada Rpp.	.	
2	19/2017 /12	Tujuan Rpp harus Jelas		
3	4/2018 /1	Ace Rpp.		



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQSYAH

Yang Bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/I-Fakultas-Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : Puji Astuti Handayani
NIM : 13270089
Tempat / Tanggal lahir : Palembang / 25-November-1995
Jurusan : P6M1
IPK : 3.40
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
Two stay two stay terhadap hasil
belajar pada Mata pelajaran Matematika
di M1 Majahiyah Palembang
Pembimbing I : Dra. Tutut Handayani, M. Pd. I
Pembimbing II : Hani Agus Saolikah, M. Pd

Palembang 13-02-2018

Yang Mendaftar


(Puji Astuti Handayani)



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyah@radenfatah.ac.id

INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
INS 801	KKN	2	B	3.00	6
PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:		144			490

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.40
 Status Kelulusan : Memuaskan

Palembang, 25 Jan 2018
 Sek. Prodi

Acc kompre 25/1/18



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

KH Zainal Abidin Filiki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website http://radenfatah.ac.id, Email ftarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

PUJI ASTUTI H
TANGGAL LAHIR : 25 November 1995
: 13270089
: S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
GMI 202	MATERI IPA MI	4	B	3.00	12
GMI 301	MATERI IPS MI	2	B	3.00	6
GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
GMI 305	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
GMI 501	MATERI FIQH MI	4	C	2.00	8
GMI 502	MATERI Fiqh MI	2	B	3.00	6
GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	4	A	4.00	16
GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	B	3.00	6
GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. Fiqh MI	2	A	4.00	8
GMI 602	PERENCANAAN PENGAJARAN	2	A	4.00	8
GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
INS 106	ULUMUL QURAN	2	C	2.00	4
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
INS 201	USHUL Fiqh	2	A	4.00	8
INS 202	USHUL Fiqh	2	B	3.00	6
INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8

DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum

: Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Nama

: PUJI ASTUTI HANDAYANI

Tempat dan Tanggal Lahir

: Palembang, 25 November 1995

Nomor Induk

: 10-6279

Nomor Peserta

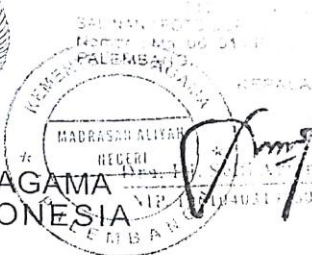
: 3-13-11-01-500-124-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam	8,53	9,00	8,81
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,30	8,60	9,40
	b. Akidah-Akhlak	9,13	8,60	8,81
	c. Fikih	8,50	9,50	9,10
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,60	9,00	8,84
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,53	9,80	9,29
	3. Bahasa Indonesia	8,33	8,40	8,37
	4. Bahasa Arab	8,66	9,40	9,10
	5. Bahasa Inggris	8,66	9,50	9,16
	6. Matematika	8,30	9,00	8,72
	7. Sejarah	8,70	9,60	9,24
	8. Geografi	8,63	9,87	9,37
	9. Ekonomi	8,83	9,00	8,93
	10. Sosiologi	9,26	8,00	8,50
	11. Seni Budaya	8,40	8,30	8,34
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	9,20	8,90	8,59
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-
	14. Keterampilan/Bahasa Asing	-	-	-
	Rata-Rata			8,91

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,87	5,00	6,6
	2. Bahasa Inggris	8,84	6,00	7,1
	3. Matematika	9,17	6,00	7,3
	4. Ekonomi	9,38	4,75	6,6
	5. Sosiologi	8,88	6,60	7,5
	6. Geografi	9,23	6,00	7,3
	Rata-Rata			7,1

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.01/06.07/PP.01.1/124/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Palembang..... menerangkan bahwa:

nama	: <u>Puji Astuti Hamdayani</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Palembang, 25 November 1995</u>
nama orang tua	: <u>Acep Sutarno</u>
nomor induk	: <u>19-6279</u>
nomor peserta	: <u>3-13-11-01-500-124-5</u>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei..... 2013

Kepala Madrasah,



Dr. Hj. Selfi Ariani, M.P.
NIP. 196104031988032002

MA 060004671



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**
Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang



KARTU MAHASISWA

NIM : 13270089

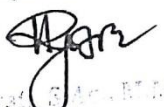
NAMA : PUJI ASTUTIH



Rector

PROF. DR. MAHLAN MUHTAR, MA

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KE BENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG 20...
No: B 01.0014.10009.11 120...
Kepala BAAK,

Nanyak, 3 Apr. 2011
NPP. 31.54.11.11.003.2.001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-7554/Un.09/II.I/PP.00.9/10/2017

Palembang, 25 Oktober 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Najahiyah Palembang

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Puji Astuti Handayani
NIM : 13270089
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Deskranasda RT/RW : 29/008
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stay To Stray Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan,
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.
Nik : 1605021271/BLU

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	23 - 1 - 2018	- Susun lebih sistematis lagi di bab <u>IV</u> - Sesuaikan dgn langkah 2 ² Penelitian - Periksa Penulisan	
8.	25-1-2018	- Acc bab <u>IV</u> - lanjut Bab V	
9.	27-1-2018	- Acc keseluruhan, Perbaiki abstrak & Kata Pengantar	
10.	12-2-2018	Acc untuk diujikan	



uin
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Mdrsrh Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.
Nik : 1605021271/BLU

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	Kamis . 7 / 8 2017	a. Teoritis & b. Praktis jelaskan - Paragraf dipisahkan - tambahkan persamaan & Perbedaan di kaylan pustaka - Perhatikan spasi	
5.	6. 11. 2017	- Validasi - perbaiki bab III - Tambahkan kelas - Perbaiki Penulisan	
6.	16 - 1 - 2018	- Acc bab III - lanjutkan penelitian & selesaikan laporan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing : Dra.Tutut Handayani, M. Pd.I
Nik : 197811102007102004

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Selasa / 23 Jan 2018	Masukan hasil deskripsi validasi - edit dengan teliti - lengkapi	
8.	Kamis / 25 Jan 2018	ACC Ujian	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing II : Hani Atus Sholikhah, M. Pd.
Nik : 1605021271/BLU

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	15 Januari 2017	- Perbaiki tujuan & kegunaan Penelitian - Penulisan teori kembali - Tambahkan Jurnal - Baca buku teori & met	
2.	04. Agus 2017	- Ambil penelitian yang berkaitan dgn judul - Teori data, sampel & Tes dijelaskan - Teori analisis data dijelaskan	
3.	14. Agus 2017	- Perbaiki latar belakang & penulisan - kegunaan penelitian	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing I : Dra.Tutut Handayani, M. Pd.I
Nik : 197811102007102004




No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
3.	Kamis	- Hitung literatur tentang hasil belajar	
4.	Rabu / 13 sept 2017	- Edit dengan teliti - tujuan ulang	
5.	Selasa / 19 sept 2017	- Edit dengan teliti - Bab III revisi tabel dan analisis - siapkan APD	
6.	Kamis / 12 Okt 2017	- Perimbangkan lagi met. penelitian - ke sekolah beberapa kali pertemuan - RPP & soal di validasi	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos:54 Telp: (0711)353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
Nim : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pda Mata Pelajaran Matematika di Madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Pembimbing I : Dra.Tutut Handayani, M. Pd.I
Nik : 197811102007102004

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Selasa / 22. Agsts 2017	-tambahkan Perbedaan diinjuran Pustaka kerangka teori tambahkan Literatur lg Model TSTS hasil belajar -kuasar Metodologi Penelitian Eksperimen	
2.	Jum'at / 25 Ags 2017	-Edit dengan teliti -konsistensi istilah Model / Metode -tambahkan literatur tentang hasil belajar -Pelayanan Metodologi	
3.	Kamis / 8 sept 2017	-Revisi LBM -konsistensi pengutipan	

LEMBAR VALIDITAS PAKAR
TENTANG KEVALIDAN BAHAN AJAR BERUPA RPP

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa RPP.

No.	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi (content)	1. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi			✓	
		2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
		4. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan			✓	
		5. Model dan pembelajaran bersifat <i>student center</i>				✓
		6. Langkah-langkah mengacu pada model <i>Two stay two stray</i> (TSTS)				✓
		7. materi sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas				✓
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	1. Identitas RPP jelas			✓	
		2. Komponen RPP sesuai Kurikulum			✓	
		3. Setiap komponen diuraikan dengan jelas			✓	
		4. Setiap komponen terurut dan terstruktur			✓	
		5. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis			✓	
		6. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas			✓	
3.	Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
		2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
		3. Kejelasan struktur kalimat			✓	
		4. Sifat komunikatif bahasa yang di gunakan			✓	

Keterangan :

- Skor 1 : Sangat Tidak Valid
- Skor 2 : Kurang Valid
- Skor 3 : Valid
- Skor 4 : Sangat Valid

Palembang, Januari 2018
Validator,



(Indra wati, M.Si)
NIP. 197106101998022001

LEMBAR VALIDITAS PAKAR
TENTANG KEVALIDAN BAHAN AJAR BERUPA RPP

Petunjuk :

Silahkan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berupa RPP.

No.	Aspek	Indikator	Skor				Komentar/Saran
			1	2	3	4	
1.	Isi (content)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi 2. Indikator sesuai dengan kompetensi dasar 3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran 4. Materi pembelajaran yang akan disampaikan relevan 5. Model dan pembelajaran bersifat <i>student center</i> 6. Langkah-langkah mengacu pada model <i>Two stay two stray</i>(TSTS) 7. materi sesuai dengan jenjang atau tingkat kelas 					
2.	Struktur dan Navigasi (construct)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas RPP jelas 2. Komponen RPP sesuai Kurikulum 3. Setiap komponen diuraikan dengan jelas 4. Setiap komponen terurut dan terstruktur 5. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dengan sistematis 6. Uraian kegiatan setiap pertemuan jelas 			✓	✓	
3.	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan struktur kalimat 4. Sifat komunikatif bahasa yang di gunakan 				✓	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
NIM : 13270089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan *Model Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Validator : Indra Wati, M,SI
NIP : 197106101998022001

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	20 . 12 . 2017	-Tujuan pada RPP harus jelas dan terukur - Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	In
2.	29 . 12 . 2017	Soal-soal post test dan pre test dimulai dari yg mudah / sederhana	In
3.	10-1-2018	Acc	In



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 24Sg/05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

PULIASTUTI H

PALEMBANG, 25 NOVEMBER 1995

PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nama
Tempat & Tanggal Lahir
Urusan

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Naratarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI

UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hu
NTA. 05 000 111



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Prof. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3.5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354698 Faks. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

PUH ASTUTI H

NIM : 13270089

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Upt,

M. Kom Sanruddin,
NIP. 19750522 201101 1



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Saiful Abidin Fikri Km 3,5 30126 Palembang
Telp : (071) 254668

SERTIFIKAT

Nomor : 20.02.8.0/Pp.001/422/2014

Diberikan Kepada :


Nama : Puji Astuti Hidayat
NIM : 13270088

Mendapatkan SK Rektor No : 20.02.1/Kp.07.266/2014

Kelas Program STS Palembang 1 Maret 2013

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Selatan

H. H. Kasim Hidayat, M.Pd
NIP : 12702112302000



H. M. Mulyana, Lc. M.Pd
NIP : 1270823200312001



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

RUJI ASTUTI HANDAYANI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013
"Aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontribusi"

Ketua Pelaksana


Mupri

NIM.102290017

Mengotahui,

Sekretaris Pelaksana


Rusmala Dewi
NIM.12221094



Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. KH. KHUSNUN HARTO, M.Ag
NIP.197109111997031004



Ketua DEMIA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan


Rusmala Dewi
NIM.10221005

★★★★



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN YA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

PUJI ASTUTI HANDAYANI

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor



Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Muhsin


Nim 1121019



Ketua Demaj

Amran Marhami

Nim 0926000

 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270089

Nama : Puji Astuti Handayani

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

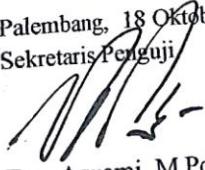
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji

Faisal, M. Pd.I
NIP. 197405122003121001

Palembang, 18 Oktober 2018
Sekretaris Penguji


Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Februari 2018
Nama : Puji Astuti Handayani
NIM : 13270089
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two stay two stray terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Matematika di Minatjahiyah Palembang

Ketua Penguji : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
Sekretaris Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
Pembimbing II : Haniatus Sholeha, M.Pd
Penguji I/Penilai I : Drs. Aquami, M.Pd.I
Penguji II/Penilai II : Faisal, M.,Pd.I

Nilai Ujian : 80/A IPK :
Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 27 Februari 2018
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.-H. Zairul Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.uinradenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Puji Astuti Handayani
 NIM : 13270089
 Jurusan : PGM
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul : pengaruh penerapan Model Pembelajaran Two way
 Two way terhadap hasil belajar Mata pelajaran
 Matematika di MI Nasyiah Palembang
 Penguji : Drs. Agunni, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Selasa 17-8-2018	Perbaikan tata letak dan gambar media	
2.	7-8-2018	ACE untuk digital	

Palembang, 7-8-2018
 Dosen Penguji

 Drs. Agunni, M.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zairal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website: www.uinradenatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama: Puji Astuti Handayani
 NIM: 13290089
 Jurusan: PEmu
 Fakultas: Tarbiyah
 Judul: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stage Two Step terhadap hasil belajar Matematika Pelajaran Matematika di MI Nibkiah Ples

Penguji

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Di konsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	16/10 2018	Ace sudah di perbaiki sisa satu. Ace d'ld.	

Palembang,
 Dosen Penguji





**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

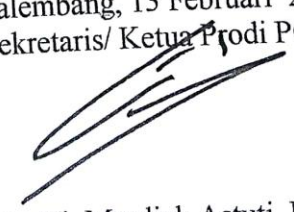
Nama : Puji Astuti Handayani

NIM : 13270089

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Selasa 06 Februari 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Februari 2018
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 6 Februari 2018
Hari : Selasa
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	12270047	Esis Winarti	75	70	70	86	78	85	75	69	76,00	B
2	13270143	Yaumil Fitri	75	78	70	89	82	85	80	70	78,63	B
3	13270089	Puji Astuti Handayani	78	75	70	86	78	75	78	70	76,25	B
4	13270149	Yuni Astuti	77	76	75	86	78	78	75	65	76,25	B
5	13270103	Rina Purnama Sari	65	75	70	86	78	75	75	70	74,25	B
6	13270003	Amelda Anggela	79	80	70	86	80	75	78	70	77,25	B
7	14270130	Titin Yulian	75	80	75	87	79	80	85	71	79,00	B
8	13270011	Astuti	76	76	75	88	79	78	78	67	77,13	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
- : H. Faisal .M.Pd.I
- : Dr. Yulia Trisamiha, M.Pd.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 12 Februari 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13230089

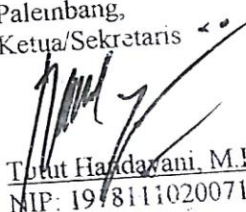
Nama : Puji Astuti Handayani

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Terhadap hasil belajar pd Mata pelajaran Matematika di MI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Puji Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102604